

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEMBAKAU SISTEM**

**MONOKULTUR DAN TUMPANGSARI CABAI DI DUSUN**

**JAMBARAN DESA PLALANGAN KECAMATAN**

**SUMBERMALANG KABUPATEN**

**SITUBONDO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Sugeng Wahyu Triyanto**

**NPM. 201923009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN, SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH**

**SITUBONDO**

**2023**



**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEMBAKAU SISTEM**

**MONOKULTUR DAN TUMPANGSARI CABAI DI DUSUN**

**JAMBARAN DESA PLALANGAN KECAMATAN**

**SUMBERMALANG KABUPATEN**

**SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Sains Dan Teknologi

Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo

**Oleh:**

**Sugeng Wahyu Triyanto**

**NPM. 201923009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN, SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

**September 2023**



**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEMBAKAU SISTEM**

**MONOKULTUR DAN TUMPANGSARI CABAI DI DUSUN**

**JAMBARAN DESA PLALANGAN KECAMATAN**

**SUMBERMALANG KABUPATEN**

**SITUBONDO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Sugeng Wahyu Triyanto**

**NPM. 201923009**

**Dipersiapkan dan Disusun dibawah Bimbingan :**

**Dosen Pembimbing I : Dosen Pembimbing II :**

**Dr. Ir. Sulistyaningsih, MM. Gema Iftitah A. Y., S.St., M.P., M.Q.M**

**PERSEMBAHAN**

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda dan Ibunda serta kakak yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya kepada penulis sampai saat ini.

Bapak dan Ibu dosen dan semua orang yang telah berjasa memberikan ilmu dan hikmahnya kepada penulis. Semoga Allah SWT membalasnya dengan senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang dan ditinggikan derjatnya.

**MOTTO**

“Kalau anda tidak bisa membantu banyak orang bantulah beberapa orang

Kalau anda tidak bisa membantu beberapa orang bantulah satu orang

Kalau anda tidak bisa membantu satu orang janganlah menyusahkan orang apalagi menyakitinya“

(H. Prabowo Subianto Djojohadikusumo)

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL : Analisis Komparatif Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

NAMA : Sugeng Wahyu Triyanto

NPM : 201923009

PROGRAM STUDI : Agribisnis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains Dan Teknologi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Situbondo, 22 September 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Utama Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Ir. Sulistyaningsih, M.M. Gema Iftitah A. Y., S.St., M.P., M.Q.M.

NIDN. 0726056401 NIDN. 0731088603

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Yasmini Suryaningsih, S.Pt., M.P.

NIDN. 0709057603

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugeng Wahyu Triyanto

NPM : 201923009

Alamat : Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

No. Telpon : 081233881223

Menyatakan bahwa rancangan penelitian (proposal penelitian) yang berjudul: “Analisis Komparatif Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo” adalah murni gagasan dan pemikiran penulis yang belum pernah dipublikasikan di media, baik majalah, artikel, maupun jurnal penelitian dan bukan tiruan (plagiasi) dari karya orang lain. Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut ditemukan adanya unsur plagiat maupun autoplagiasi, penulis siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini, dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan universitas.

Situbondo, 22 September 2023

Yang menyatakan,

Sugeng Wahyu Triyanto

NPM. 201923009

**PENGESAHAN**

Diterima Oleh Panitia Penguji Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Sains Dan Teknologi

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Telah dipertahankan di depan Tim Pembimbing/Penguji

Pada Hari/Tanggal : Rabu/16 Agustus 2023

Tanda Tangan Tanggal

Ketua Tim Penguji

**Dr. Ir. Sulistyaningsih, M.M. ……………... ………............**

**NIDN. 07260556401**

Anggota I Tim Penguji

**Gema Iftitah A. Y., S.St., M.P., M.Q.M. ……………... ………………**

**NIDN. 0731088603**

Anggota II Tim Penguji

**Ir. Yohanes Nangameka, M.P. .…………...... ………………**

**NIDN. 0028055902**

Mengesahkan

Dekan,

Ir. Yohanes Nangameka, M.P.

NIDN. 0028055902

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sugeng Wahyu Triyanto

NPM : 201923009

Alamat : Desa Sumberejo Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian, Sains dan Teknologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, hak bebas royalti non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya penulis yang berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Situbondo, 22 September 2023

Sugeng Wahyu Triyanto

NPM. 201923009

**KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, semangat, dan inspirasi kepada:

1. Dr. Drs. Ec Karnadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menjadi bagian dari sivitas akademika Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
2. Ir. Yohanes Nangameka, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah menyediakan berbagai fasilitas, sebagai penunjang pembelajaran selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan.
3. Dr. Ir. Sulistyaningsih, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, serta ketelitian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Gema Iftitah Anugerah Yekti, S.St., M.P., M.Q.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, serta ketelitian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi yang telah memberikan penulis banyak sekali ilmu, inspirasi, motivasi dan bantuan selama menjalankan aktivitas perkuliahan dan kegiatan di kampus.
6. Sahabat-sahabat penulis, mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2019 yang selalu bersama dalam belajar dan berjuang, serta saling menyemangati satu sama lain.
7. Seluruh Pihak yang telah berkenan memberikan kontribusi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga karya yang telah diselesaikan oleh penulis ini, dapat bermanfaat bagi pembaca, akademisi, masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi penulis secara pribadi.

Hormat kami,

Penulis

**RINGKASAN**

**SUGENG WAHYU TRIYANTO NPM 20192009**, Program Studi Agribisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, judul skripsi “**Analisis Komparatif Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo**”, yang dibimbing oleh **Dr. Ir. Sulistyaningsih, M.M.** dan **Gema Iftitah Anugerah Yekti, S.St., M.P., M.Q.M.**

Tanaman tembakau mempunyai potensi di Indonesia, dimana tanaman tembakau diharapkan menjadi salah satu tanaman yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produksi tembakau di Indonesia sebanyak 223.700 ton pada 2022. Jumlah tersebut menurun 8,03% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 245.400 ton. Melihat trennya, produksi tembakau Indonesia berfluktasi dalam sedekade terakhir. Penurunan tersebut terjadi karena produksi dan luas areal lahan tanam tembakau terus berkurang dibeberapa Provisni. Berdasarkan kepemilikannya, produksi tembakau dari perkebunan rakyat sebanyak 224.700 ton pada 2020. Sementara, produksi tembakau dari perkebunan besar sebanyak 1.000 ton. Adapun tembakau, hanya di produksi di 15 provinsi. Provinsi yang paling banyak memproduksi tembakau adalah jawa timur mencapai 100.600 ton pada 2022.

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah penghasil tembakau di Provinsi Jawa Timur. Terdapat 14 kecamatan yang mana dari beberapa wilayah kecamatan tersebut masyarakatnya berprofesi sebagai petani tembakau dengan kualitas baik yang di pasok ke beberapa perusahaan industri rokok dalam Negeri, Kecamatan yang memproduksi tembakau yaitu Kecamatan Sumbermalang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Panarukan, Panji, Kapongan, Arjasa, Jangkar, dan Banyuputih. Kecamatan Sumbermalang merupakan penghasil tembakau di Kabupaten Situbondo dengan produksi tembakau tahun 2018 sebesar 497,70 ton, dan yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 615,6 ton dan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 mencapai 561,00 ton dengan luas areal tanam 513 hektare (Ha). Penyebab penurunan produksi tembakau karena curah hujan yang sangat tinggi sehingga mengalamai gagal panen.

Usahatani tembakau di Kecamatan Sumbermalang merupakan perkebunan tembakau milik rakyat. Dusun Jambaran merupakan salah satu bagian dari wilayah Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang sebagai daerah penghasil tembakau. Ada yang menggunakan sistem monokultur dan juga ada yang menggunakan sistem tumpangsari. Sistem tanam tumpangsari adalah salah satu usaha sistem tanam dimana terdapat dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda ditanam secara bersamaan dalam waktu relatif sama pada sebidang tanah yang sama. Budidaya tanaman tembakau banyak diminati oleh petani karena permintaan pasar yang besar meskipun harga jual fluktuatif setiap musim tanam tembakau. Harga jual tembakau ditentukan oleh petani sendiri sehingga hal tersebut menguntungkan bagi petani namun juga menjadi kelemahan dan berpotensi mengakibatkan kerugian finansial apabila petani tidak terampil dalam menentukan harga jual.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan untuk melihat hasil pendapatan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai, analisis efisiensi untuk melihat perbandingan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dengan menggunakan R/C ratio. Besarnya produksi, Pendapatan dan efisiensi yang diperoleh dalam perhitungan akan diuji dengan menggunakan statistika. Uji beda nyata produksi, pendapatan dan efisiensi dilakukan dengan uji nilai tengah rata-rata pendapatan usahatani tembakau dengan sistem monokultur dan tumpangsari. Asumsi yang digunakan pada pengujian ini menggunakan aplikasi metode SPSS.

**SUMMARY**

**SUGENG WAHYU TRIYANTO NPM 20192009, Agribusiness Study Program, Abdurachman Saleh University Situbondo, thesis title "Comparative Analysis of Tobacco Farming with Monoculture and Intercropping Chili Systems in Jambaran Hamlet, Plalangan Village, Sumbermalang District, Situbondo Regency", supervised by Dr. Ir. Sulistyaningsih, M.M. and Gema Iftitah Anugerah Yekti, S.St., M.P., M.**

Tobacco plants have potential in Indonesia, where tobacco plants are expected to become one of the plants that can improve people's welfare. Tobacco production in Indonesia will be 223,700 tons in 2022. This number is down 8.03% compared to the previous year which reached 245,400 tons. Looking at the trend, Indonesia's tobacco production has fluctuated in the last decade. This decline occurred because production and the area of ​​land planted with tobacco continued to decrease in several provinces. Based on ownership, tobacco production from smallholder plantations was 224,700 tons in 2020. Meanwhile, tobacco production from large plantations was 1,000 tons. As for tobacco, it is only produced in 15 provinces. The province that produces the most tobacco is East Java, reaching 100,600 tons in 2022.

Situbondo Regency is one of the tobacco producing areas in East Java Province. There are 14 sub-districts, of which several sub-districts have people who work as farmers of good quality tobacco which is supplied to several domestic cigarette industry companies. The sub-districts that produce tobacco are Sumbermalang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit sub-districts. , Panarukan, Panji, Kapongan, Arjasa, Anchor, and Banyuputih. Sumbermalang District is a tobacco producer in Situbondo Regency with tobacco production in 2018 amounting to 497.70 tons, and the highest in 2019 amounting to 615.6 tons and experienced a decline, namely in 2020 reaching 561.00 tons with a planting area of ​​513 hectares ( Ha). The cause of the decline in tobacco production was very high rainfall resulting in crop failure.

Tobacco farming in Sumbermalang District is a tobacco plantation owned by the people. Jambaran Hamlet is one part of the Plalangan Village area, Sumbermalang District, which is a tobacco producing area. There are those who use a monoculture system and there are also those who use an intercropping system. The intercropping system is a planting system where two or more different types of plants are planted simultaneously at relatively the same time on the same plot of land. The cultivation of tobacco plants is in great demand by farmers because of the large market demand even though the selling price fluctuates every tobacco growing season. The selling price of tobacco is determined by the farmers themselves so this is profitable for the farmers but is also a weakness and has the potential to result in financial losses if the farmers are not skilled in determining the selling price.

The data used in this research are qualitative data and quantitative data. The data sources used are primary data and secondary data. The data analysis used is income analysis to see the income results between monoculture system tobacco farming and chili intercropping, efficiency analysis to see the comparison between monoculture system tobacco farming and chili intercropping using the R/C ratio. The amount of production, income and efficiency obtained in the calculations will be tested using statistics. Tests for differences in production, income and efficiency were carried out by testing the average value of income from tobacco farming using monoculture and intercropping systems. The assumptions used in this test use the SPSS method application.

# **DAFTAR ISI**

**Halaman**

[DAFTAR ISI i](#_Toc158159901)

[DAFTAR TABEL iii](#_Toc158159902)

[DAFTAR GAMBAR iv](#_Toc158159903)

[DAFTAR LAMPIRAN v](#_Toc158159904)

[BAB I. PENDAHULUAN 1](#_Toc158159905)

[1.1. Latar Belakang 1](#_Toc158159906)

[1.2. Rumusan Masalah 5](#_Toc158159907)

[1.3. Tujuan Penelitian 5](#_Toc158159908)

[1.4. Manfaat Penelitian 5](#_Toc158159909)

[BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA 6](#_Toc158159910)

[2.1. Peneliti Terdahulu 6](#_Toc158159911)

[2.2. Tembakau 7](#_Toc158159912)

[2.3. Cabai 8](#_Toc158159913)

[2.4. Sistem Monokultur Dan Tumpangsari 9](#_Toc158159914)

[2.4.1. Sistem Monokultur 9](#_Toc158159915)

[2.4.2. Sistem Tumpangsari 9](#_Toc158159916)

[2.5. Konsep Usahatani 10](#_Toc158159917)

[2.6. Analisis Komparatif 11](#_Toc158159918)

[2.7. Produksi 11](#_Toc158159919)

[2.8. Biaya 12](#_Toc158159920)

[2.9. Harga 13](#_Toc158159921)

[2.10. Penerimaan 13](#_Toc158159922)

[2.11. Pendapatan 14](#_Toc158159923)

[2.12. Efisiensi 14](#_Toc158159924)

[2.13. Krangka Pemikiran 16](#_Toc158159925)

[2.14. Hipotesis 18](#_Toc158159926)

[BAB 3. METODE PENELITIAN 19](#_Toc158159927)

[3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 19](#_Toc158159928)

[3.2. Metode Penelitian 19](#_Toc158159929)

[3.3. Jenis dan Sumber Data 19](#_Toc158159930)

[3.4. Populasi dan Sampel 20](#_Toc158159931)

[3.5. Metode Pengumpulan Data 21](#_Toc158159932)

[3.6. Teknik Analisis Data 22](#_Toc158159933)

[3.6.1. Analisis Pendapatan 23](#_Toc158159934)

[3.6.2. Analisis Efisiensi 23](#_Toc158159935)

[3.6.3. Uji-t/Uji Beda Nyata 24](#_Toc158159936)

[3.7. Definisi Operasional 25](#_Toc158159937)

[BAB 4. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN 26](#_Toc158159938)

[4.1. Kondisi Geografis 26](#_Toc158159939)

[4.2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan 26](#_Toc158159940)

[4.3. Kependudukan 27](#_Toc158159941)

[4.3.1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 27](#_Toc158159942)

[4.3.2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia 27](#_Toc158159943)

[4.4. Sarana Dan Prasarana 27](#_Toc158159944)

[4.4.1. Transportasi 27](#_Toc158159945)

[4.4.2. Pemasaran 28](#_Toc158159946)

[4.5. Potensi Sektor Pertanian 28](#_Toc158159947)

[4.5.1. Tanaman Pangan dan Holtikultura 28](#_Toc158159948)

[4.5.2. Perkebunan 28](#_Toc158159949)

[4.6. Karakteristik Responden 29](#_Toc158159950)

[4.6.1. Tingkat Umur 29](#_Toc158159951)

[4.6.2. Tingkat Pendidikan 30](#_Toc158159952)

[4.6.3. Luas Lahan 30](#_Toc158159953)

[4.6.4. Jumlah Tanggungan Keluarga 31](#_Toc158159954)

[BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN 32](#_Toc158159955)

[5.1. Analisis Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari 32](#_Toc158159956)

[5.1.1. Produksi 32](#_Toc158159957)

[5.1.2. Harga 32](#_Toc158159958)

[5.1.3. Penerimaan 33](#_Toc158159959)

[5.1.4. Biaya 33](#_Toc158159960)

[5.1.5. Pendapatan 34](#_Toc158159961)

[5.2. Efisiensi 34](#_Toc158159962)

[5.2.1. R/C Ratio 35](#_Toc158159963)

[5.3. Analisis Uji T Perbandingan Pendapatan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai 35](#_Toc158159964)

[BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN 37](#_Toc158159965)

[6.1. Kesimpulan 37](#_Toc158159966)

[6.2. Saran 37](#_Toc158159967)

[DAFTAR PUSTAKA 38](#_Toc158159968)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1. 1 Produksi Tembakau Di Indonesia Tahun 2017-2022. 2](#_Toc157169002)

[Tabel 1. 2 Produksi Tanaman Tembakau Kabupaten (Ton) 2020-2022. 2](#_Toc157169003)

[Tabel 1. 3 Luas Areal Tanam Dan Produksi Tembakau Di Kabupaten Situbondo Tahun 2018-2020. 3](#_Toc157169004)

[Tabel 3. 1 Daftar petani tembakau monokultur dan tumpang sari dengan cabai di Dusun Jambaran Kecamatan Sumber Malang Kabupaten Situbondo. 21](#_Toc157169008)

[Tabel 4. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia di Dusun Jambaran. 27](#_Toc157169016)

[Tabel 4. 4 Panjang Jalan Menurut Penggunaannya di Dusun Jambaran. 28](#_Toc157169017)

[Tabel 4. 5 Jumlah luas Tanaman Pangan dan Holtikultura di Dusun Jambaran Desa Plalngan. 28](#_Toc157169018)

[Tabel 4. 6 Luas Lahan Perkebunan di Dusun Jambaran. 29](#_Toc157169019)

[Tabel 4. 7 Tingkat Umur Responden di Dusun Jambaran. 29](#_Toc157169020)

[Tabel 4. 8 Tingkat Pendidikan di Dusun Jambaran. 30](#_Toc157169021)

[Tabel 4. 9 Luas Lahan Petani Tembakau di Dusun Jambaran. 31](#_Toc157169022)

[Tabel 4. 10 Jumlah Tanggungan Keluarga di Dusun Jambaran. 31](#_Toc157169023)

[Tabel 5. 1. Total Produktifitas Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha. 32](#_Toc158160952)

[Tabel 5. 2. Total Harga Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 32](#_Toc158160953)

[Tabel 5. 3. Total Penerimaan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha. 33](#_Toc158160954)

[Tabel 5. 4. Total Biaya Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023/Ha. 34](#_Toc158160955)

[Tabel 5. 5. Total Pendapatan pada Usahatani Tembakau sistem Monokultur dan Tumpangsari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha. 34](#_Toc158160956)

[Tabel 5. 6. Uji T Independent Sample T-Tes Dan Interpretasi Dengan SPSS. 35](#_Toc158160957)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 1. Alur Kerangka Pemekiran 17](#_Toc157169136)

# DAFTAR LAMPIRAN

[Lampiran 1. Kuisioner Penelitian Petani Tembakau Monokultur dan Tumpsng Sari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 39](#_Toc158160847)

[Lampiran 2. Data Responden Petani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 44](#_Toc158160848)

[Lampiran 3. Data Responden Petani Tembakau Tumpangsari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 45](#_Toc158160849)

[Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 46](#_Toc158160850)

[Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 62](#_Toc158160851)

[Lampiran 6. Kebutuhan Bibit Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 71](#_Toc158160852)

[Lampiran 7. Kebutuhan Bibit Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 73](#_Toc158160853)

[Lampiran 8. Kebutuhan Pupuk Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 74](#_Toc158160854)

[Lampiran 9. Kebutuhan Pupuk Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 76](#_Toc158160855)

[Lampiran 10. Kebutuhan Pestisida Usahantani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 77](#_Toc158160856)

[Lampiran 11. Kebutuhan Pestisida Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 81](#_Toc158160857)

[Lampiran 12. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 83](#_Toc158160858)

[Lampiran 13. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Tanaman Tembakau di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 87](#_Toc158160859)

[Lampiran 14. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Tanaman Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 89](#_Toc158160860)

[Lampiran 15. Biaya Alat Produksi Tanaman Tembakau sistem monokultur dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 91](#_Toc158160861)

[Lampiran 16. Biaya Sewa Lahan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 97](#_Toc158160862)

[Lampiran 17. Data Biaya Tetap Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 99](#_Toc158160863)

[Lampiran 18. Data Biaya Tetap Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 101](#_Toc158160864)

[Lampiran 19. Data Penerimaan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 102](#_Toc158160865)

[Lampiran 20. Data Penerimaan Usahatani Tembakau Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 104](#_Toc158160866)

[Lampiran 21. Uji Independent Sample T-Tes dengan IBM SPSS Statistics 25 106](#_Toc158160867)

[Lampiran 22. Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40) 107](#_Toc158160868)

[Lampiran 23. Peta Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023. 108](#_Toc158160869)

[Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang. 109](#_Toc158160870)

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki iklim tropis sehingga Indonesia cocok untuk melestarikan dan memajukan pertanian terutama dalam penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan petani dan sumber devisa bagi Negara. Indonesia adalah Negara agraris dimana penduduknya 63% bertani, terutama orang-orang yang tinggal di pedesaan, pertanian pada saat ini sudah berkembang dengan pesat di seluruh Nusantara di Indonesia baik yang di kelola oleh pemerintah, swasta maupun perkebunan rakyat. Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman yang dapat tumbuh dengan baik namun perlu usaha yang maksimal dalam mengelola tanaman yang akan dibudidayakan, salah satunya adalah tanaman tembakau. Tanaman tembakau merupakan bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan rokok dan tanaman ini hampir terdapat di semua pulau di Indonesia.

Tanaman tembakau juga mempunyai potensi di Indonesia, dimana tanaman tembakau diharapkan menjadi salah satu tanaman yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejauh ini tembakau dikenal dengan *image “emas hijau”* karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Sayangnya petani tembakau tidak mendapatkan kesejahteraan dari nilai ekonomis *“emas hijau”* atau tembakau ini. Realitanya petani tembakau tidak sepenuhnya mendapatkan keuntungan melimpah dari hasil tanaman tembakau, bahkan sering merugi. Selama ini petani dihadapkan pada permasalahan yang sifatnya *given*, artinya permasalahan yang muncul karena faktor kualitas tembakau itu sendiri, bukan permasalahan yang diciptakan oleh pihak tertentu untuk mengambil keuntungan dalam situasi tersebut. Secara singkat permasalahan yang dihadapi petani tembakau adalah seringnya para petani gagal panen akibat penyakit yang menyerang tanaman tembakau (Setyoko A, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi tembakau di Indonesia sebanyak 223.700 ton pada 2022. Jumlah tersebut menurun 8,03% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 245.400 ton. Melihat trennya, produksi tembakau Indonesia berfluktasi dalam sedekade terakhir. Adapun, produksi tembakau mengalami penurunan secara konsisten sejak 2020-2022 (Tabel 1.1). Penurunan tersebut terjadi karena produksi dan luas areal lahan tanam tembakau terus berkurang dibeberapa Provisni. Berdasarkan kepemilikannya, produksi tembakau dari perkebunan rakyat sebanyak 224.700 ton pada 2020. Sementara, produksi tembakau dari perkebunan besar sebanyak 1.000 ton. Adapun tembakau, hanya di produksi di 15 provinsi. Provinsi yang paling banyak memproduksi tembakau adalah jawa timur mencapai 100.600 ton pada 2022.

Tabel 1. 1 Produksi Tembakau Di Indonesia Tahun 2017-2022.

|  |  |
| --- | --- |
| Tahun | Produksi tembakau (Ribu ton) |
| 2017 | 180,9 |
| 2018 | 195,5 |
| 2019 | 269,8 |
| 2020 | 260,9 |
| 2021 | 245,4 |
| 2022 | 225,7 |

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun, 2022.*

Menurut BPS Provinsi Jawa Timur merupakan daerah penghasil tembakau terbesar di negara Indonesia. Produksi tembakau menunjukkan tren positif dan mengalami penurunan dari tahun 2020-2022. Produksi tembakau pada tahun 2020 sebesar 130,268 ribu ton, tahun 2021 sebesar 118,943 ribu ton dan produksi terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 97 ribu ton (Tabel 2.1). Penurunan tersebut terjadi karena produksi dan luas areal lahan tanam tembakau terus berkurang dibeberapa wilayah kabupaten Provisni Jawa Timur (BPS Provinsi Jawa Timur 2022).

Tabel 1. 2 Produksi Tanaman Tembakau Kabupaten (Ton) 2020-2022.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kabupaten | 2020 | 2021 | 2022 |
| Bojonegoro | 13 123 | 10 658 | 11 250 |
| Bondowoso | 8 415 | 8 018 | 6 324 |
| Jember | 19 909 | 16 280 | 27 251 |
| Jombang | 8 021 | 7 954 | 6 256 |
| Lamongan | 10 515 | 10 515 | 4 147 |
| Nganjuk | 1 683 | 1 612 | 967 |
| Pamekasan | 20 339 | 18 965 | 11 273 |
| Ponorogo | 938 | 930 | 1 410 |
| Probolinggo | 20 061 | 17 835 | 11 304 |
| Sampang | 1 996 | 1 996 | 1 680 |
| Situbondo | **9 569** | **9 033** | **6 883** |
| Sumenep | 5 902 | 5 565 | 3 051 |
| Tuban | 2 270 | 2 160 | 725 |
| Tulungagung | 2 218 | 2 203 | 1 745 |

*Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur Tahun, 2022.*

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah penghasil tembakau di Provinsi Jawa Timur. Terdapat 14 kecamatan yang mana dari beberapa wilayah kecamatan tersebut masyarakatnya berprofesi sebagai petani tembakau dengan kualitas baik yang di pasok ke beberapa perusahaan industri rokok dalam Negeri, kecamatan yang memproduksi tembakau yaitu Kecamatan Sumbermalang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Panarukan, Panji, Kapongan, Arjasa, Jangkar, dan Banyuputih. Berikut ini merupakan tabel produksi dan luas areal tanam tembakau di Kabupaten Situbondo.

Tabel 1. 3 Luas Areal Tanam Dan Produksi Tembakau Di Kabupaten Situbondo Tahun 2018-2020.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kecamatan | Luas Tanam (Ha) | | | Produksi Tembakau (Ton) | | |
| **2018** | **2019** | **2020** | **2018** | **2019** | **2020** |
| Sumbermalang | **474** | **513** | **513** | **497,70** | **615,6** | **561,00** |
| Jatibanteng | 1448 | 1861 | 1861 | 2099,60 | 2419,3 | 2 459,70 |
| Banyuglugur | 1250 | 1255 | 1255 | 2000 | 1882,5 | 1 992,00 |
| Besuki | 642 | 645 | 645 | 898,80 | 838,5 | 842,20 |
| Suboh | 763 | 770 | 770 | 1068,20 | 1001 | 1 049,10 |
| Mlandingan | 458 | 680 | 680 | 664,10 | 952 | 921,20 |
| Bungatan | 125 | 128 | 128 | 168,75 | 153,6 | 172,80 |
| Kendit | 97 | 101 | 101 | 121,25 | 111,1 | 138,60 |
| Panarukan | 102 | 112 | 112 | 132,60 | 145,6 | 177,50 |
| Situbondo | - | - | - | - | - | - |
| Mangaran | - | - | - | - | - | - |
| Panji | 36 | 58 | 58 | 45 | 69,6 | 62,70 |
| Kapongan | - | 31 | 31 | - | 34,1 | 41,80 |
| Arjasa | 608 | 609 | 609 | 851,20 | 852,6 | 862,40 |
| Jangkar | 205 | 208 | 208 | 266,50 | 260 | 194,40 |
| Asembagus | - | - | - | - | - | - |
| Banyuputih | 158 | 161 | 161 | 214,65 | 217,35 | 153,75 |
| Jumlah | 6367 | 7132 | 7132 | 9028,35 | 9552,85 | 9629,35 |

Sumber : *Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Situbondo, 2020.*

Berdasarkan tabel (3.1) Kecamatan Sumbermalang merupakan penghasil tembakau di Kabupaten Situbondo dengan produksi tembakau tahun 2018 sebesar 497,70 ton, dan yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 615,6 ton dan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 mencapai 561,00 ton dengan luas areal tanam 513 hektare (Ha). Penyebab penurunan produksi tembakau karena curah hujan yang sangat tinggi sehingga mengalamai gagal panen (Sholeh, 2012).

Usahatani tembakau di Kecamatan Sumbermalang merupakan perkebunan tembakau milik rakyat. Dusun Jambaran merupakan salah satu bagian dari wilayah Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang sebagai daerah penghasil tembakau. Ada yang menggunakan sistem monokultur dan juga ada yang menggunakan sistem tumpangsari. Budidaya tanaman tembakau banyak diminati oleh petani karena permintaan pasar yang besar meskipun harga jual fluktuatif setiap musim tanam tembakau. Harga jual tembakau ditentukan oleh petani sendiri sehingga hal tersebut menguntungkan bagi petani namun juga menjadi kelemahan dan berpotensi mengakibatkan kerugian finansial apabila petani tidak terampil dalam menentukan harga jual (Pamungkas D, 2016).

Menanam secara tumpangsari akan dapat meningkatkan pendapatan petani, karena dengan menanam secara tumpangsari penggunaan sarana produksi lebih efisien sehingga biaya produksi dapat lebih rendah dibanding pola tanam secara monokultur. Pola tanam secara tumpangsari dapat meningkatkan produksi, hal ini disebabkan karena berkurangnya hama dan penyakit dengan keadaan di atas keuntungan usahatani tersebut dapat ditingkatkan. Tujuan dari sistem tanam tumpangsari adalah supaya penggunaan air, hara, dan sinar matahari bisa lebih optimal dengan tujuan lain tidak mengurangi produksi. Menanam secara tumpangsari dapat meningkatkan pendapatan usahatani karena penanaman dengan pola ini penggunaan sarana produksi lebih efisien sehingga akan mengurangi biaya produksi daripada penggunaan pola tanam monokultur (Hermawati Tri D, 2019).

Sistem tanam tumpangsari adalah salah satu usaha sistem tanam dimana terdapat dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda ditanam secara bersamaan dalam waktu relatif sama pada sebidang tanah yang sama. Penelitian tentang usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari telah banyak dilakukan sebelumnya. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, objek yang diteliti antara perbandingan pendapatan sistem monokultur dan tumpang sari dan masih belum ada yang meneliti tentang sistem monokultur dan tumpangsari di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahnnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa perbandingan pendapatan usahatani tembakau Sistem Monokultur dengan Sistem Tumpangsari cabai di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo?
2. Berapa tingkat kelayakan usahatani tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari cabai di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo?
3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis perbandingan pendapatan usahatani tembakau Sistem Monokultur dengan Tumpangsari cabai di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.
2. Menganalisis kelayakan usahatani tembakau Sistem Monokultur dengan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.
3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan menjadi sumber informasi bagi peneliti serta pihak instansi terkait.

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan bagi petani untuk melakukan usahatani nanas menggunakan pola monokultur atau pola tumpangsari.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi serta refrensi bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian tentang analisis komparatif usahani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

## Peneliti Terdahulu

Anzahra, N. F. (2019) hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai dengan responden petani tembakau, rata-rata pendapatan rata-rata yang diterima petani responden yaitu Rp 5.663.849,98/ha/panen. Nilai R/C kelayakan usahatani Tembakau di Desa Batu Belerang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai sebesar 3,2 maka R/C Rationya > 1 yang artinya komoditas tembakau di daerah tersebut layak untuk diusahakan atau dikembangkan oleh petani.

Ferdiawan, R. F. (2020) hasil dari penelitian di Desa Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang, besarnya biaya usahatani tembakau sebesar Rp 19.028.303 per ha/musim, penerimaan usahatani tembakau sebesar Rp 50.000.000 per hektar/musim dan pendapatan usahatani sebesar Rp 30.971.697. Bedasarkan hasil perhitungan R/C ratio dari usahatani tembakau adalah 2,63, artinya setiap rupiah biaya yang dikeluarkan, diperoleh penerimaan sebesar Rp 2,63 dan pendapatan yaitu Rp. 1,63. Dari hasil tersebut usahatani tembakau meiliki pendapatan yang baik, karena hasil R/C ratio lebih besar dari 1. Dan usahatani tembakau di Desa Sukasari Kecamatan Sukasari Kanbupaten Sumedang dapat dikatakan efisien.

Salahudin, S. (2018) berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pendapatan usahatani tumpangsari tembakau rakyat dengan cabai lebih besar daripada usahatani monokultur tembakau rakyat yaitu dengan perbandingan 13,34 kali lebih besar pendapatan usahatani tumpangsari tembakau rakyat dengan cabai dari usahatani monokultur tembakau rakyat. (2) Nilai R/C ratio pada usahatani tumpangsari tembakau rakyat dengan cabai sebesar 4,38 dan monokultur tembakau sebesar 1,38 dengan selisish 3,00. Kedua pola tanam tersebut menunjukkan layak untuk diusahakan karena masing-masing R/C ratio ≥ 1, akan tetapi pendapatan usahatani tumpangsari tembakau rakyat dengan cabai lebih besar daripada usahatani monokultur tembakau rakyat. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam memilih pola tanam pada usahatani tembakau rakyat antara lain pasaran tembakau, perhitungan biaya, jenis tanah, topografi, usaha dan faktor dari bos usaha (pengaruh dari bos), musim, produksi dan keuntungan, waktu dan luas lahan.

Ardiansyah, M. (2022) berdasarkan hasil penelitian pada usahatani tumpangsari tanaman kangkung darat dan tanaman kelor di Kelurahan Bontoramba Kecamatan Somba Opu Menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan dengan total pendapatan rata-rata perhektar sebesar Rp. 2.566.544,13/ha dalam satu kali musim tanam perbulan. Penerimaan usahatani tumpangsari tanaman kangkung darat dan tanaman kelor perhektar sebesar Rp. 4.185.775,75/ha dalam satu kali musim tanam perbulan. Total biaya rata-rata per hektar dalam usahatani umpangsari tanaman kangkung darat dan tanaman kelor sebesar Rp. 1.618.905,69/ha. Sedangkan, analisis R/C ratio diperoleh nilai sebesar 2,6 dan nilai B/C ratio sebesar 1,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha tani tumpangsari tanaman kangkung darat dan tanaman kelor di Kelurahan Bontoramba Kecamatan Somba Opu layak untuk diusahakan.

Sefrimon, S. (2018) hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Nagari Baruah Gunung Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Limapuluh Kota, sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Rata-rata tingkat produksi tembakau petani yang menjual produksinya dalam bentuk daun yang sudah dirajang sebesar 308,38 kg. (2) Rata-rata tingkat produksi tembakau petani yang menjual produksinya dalam bentuk batang/daun sebesar 3858 batang. (3) Usahatani tembakau yang menjual hasil berupa tembakau rajangan: (R/C = 329.705.000/232.381.657 = 1.42) (R/C > 1, berarti usahatani tersebut layak untuk dilanjutkan.) (4) Usahatani tembakau yang menjual hasil berupa tembakau batangan/daun: (R/C = 64.477.250/58.645.000 = 1.09) (R/C > 1, berarti usahatani tersebut layak untuk dilanjutkan).

## Tembakau

Tembakau adalah tanaman musiman yang tergolong dalam tanaman perkebunan. Pemanfaatan tanaman tembakau terutama pada daunnya yaitu untuk pembuatan rokok. Taksonomi tanaman tembakau dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae*

Divisio : *Spermatophyta*

Sub division : *Angiospermae*

Classis : *Dicotyledoneae*

Ordo : *Solanales*

Familia : *Solanaceae*

Genus : *Nicotiana*

Species : *Nicotiana tabacum L.*

*Nicotiana tobacum Linn*, memiliki ciri yakni, daun mahkota bunganya memiliki warna merah muda sampai merah, mahkota bunga berbentuk terompet panjang, habitusnya piramidal, daunnya berbentuk lonjong dan pada ujung runcing, kedudukan daun pada batang tegak, tingginya 1,2 m. Sedangkan *Nicotiana rustika*, memiliki ciri seperti: daun mahkota bunganya berwarna kuning, bentuk mahkota bunga seperti terompet berukuran pendek dan sedikit bergelombang, habitusnya silindris, bentuk daun bulat yang pada ujungnya tumpul, kedudukan daun pada batang agak terkulai (Sumantri, B. 2018).

## Cabai

Tanaman cabai adalah tanaman yang berasal dari daerah tropis dan subtropik, cabai dapat masuk ke Asia karena adanya pedagang dari Portugis dan Spanyol. Sampai saat ini cabai memiliki 20 spesies yang berada dan berkembang di benua Amerika tetapi hanya 4 macam spesies yang dikenal orang Indonesia yaitu cabai rawit, cabai besar, cabai keriting, dan paprika (Cahyono, 2003). Menurut Harpenas dan Dermawan (2010), tanaman cabai dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*

Divisi : *Spermatophyta*

Kelas : *Dicotyledonae*

Ordo : *Solanales*

Famili : *Solanaceae*

Genus : *Capsicum*

Spesies : *Capsicum frutescens L.*

Tanaman cabai tumbuh baik di daerah tropis dengan ketinggian 0-500 meter dpl. Akan tetapi tanaman cabai akan jauh lebih baik bila ditanam pada ketinggian 1000 meter dpl karena pada ketinggian 1000 meter dpl suhunya sesui dengan syarat hidup cabai yaitu sekitar 18° c-20°c. Jika tanaman cabai ditanam diatas ketinggian 1000 meter dpl maka produktivitasnya akan berkurang karena suhu terlalu rendah menyebabkan pertumbuhan cabai terganggu. Tanaman cabai dapat menghasilkan jenis yang baru karena tanaman cabai mampu melakukan penyerbukan sendiri (Cahyono, 2003).

## Sistem Monokultur Dan Tumpangsari

### Sistem Monokultur

Sistem penanaman sayuran dapat dilakukan secara monokultur atau tumpang sari, untuk pengusaha secara besar atau agribisnis, sistem penanaman umumnya secara monokultur. Pertanaman tunggal atau monokultur adalah salah satu cara budidaya di lahan pertanian dengan menanam satu jenis tanaman pada satu areal (Suryanto, A. 2019).

Jenis sayuran yang umumnya ditanam dalam skala besar diantaranya kentang, kubis, cabai, tomat, bawang merah dan bawang putih. Lahan yang diperlukan untuk sistem tanam monokultur luasnya puluhan hektar, sistem tanam monokultur dilakukan untuk menghidari kesulitan dalam pemeliharaannya. Pola tanam monokultur mempunyai kelebihan antara lain kemudahan dalam hal pembuatan, pengelolaan, pemanenan dan pengawasannya. Monokultur menjadikan penggunaan lahan efisien karena memungkinkan perawatan dan pemanenan secara cepat dengan bantuan mesin pertanian dan menekan biaya tenaga kerja, pola tanam monokultur memiliki pertumbuhan dan hasil yang lebih besar daripada pola tanam lainnya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya persaingan antar tanaman dalam memperebutkan unsur hara maupun sinar matahari (Suryanto, A. 2019).

Kelemahan pada pola tanam monokultur yaitu hama dan serangan penyakit dapat menyebar secara cepat (Suryanto, A. 2019). Perkembangan hama dan penyakit cenderung lebih mudah terjadi karena sumber makanan bagi hama dan patogen selalu tersedia.

### Sistem Tumpangsari

Tumpangsari merupakan suatu usaha menanam beberapa jenis tanaman pada lahan dan waktu yang sama, yang diatur sedemikian rupa dalam barisan tanaman. Penanaman dengan cara ini bisa dilakukan pada dua atau lebih jenis tanaman yang memiliki umur yang sama (Eline, 2019).

Sistem tanam tumpangsari jenis sayuran yang ditanam dalam skala usaha kecil diantaranya adalah bayam, kangkung, kacang panjang dan mentimun. Lahan yang dibutuhkan luasnya kurang dari satu hektar namun dalam sekala usaha kecil adapula yang menerapkan sistem tanam monokultur. Tumpangsari sayuran dilakukan dengan sayuran lainnya biasanya hanya dilakukan dipinggir batas petakan misalnya wortel dengan bawang daun (Suryanto, A. 2019).

Keuntungan bentuk sistem tumpangsari ini yang pertama yaitu banyaknya tanaman per hektar mudah diawasi dengan mengatur jarak di antara dan di dalam barisan. Produktivitas setiap satuan luas lahan dengan sistem tumpangsari pada umumnya lebih baik dibanding sistem tanaman tunggal yang ditanam pada lahan yang sama, karena sistem tumpang sari mampu secara lebih efisien meggunakan cahaya matahari dan unsur hara yang tersedia dari dalam tanah. Sistem ini lebih sedikit menimbulkan masalah pengendalian gulma, hama dan penyakit. Sistem tumpangsari juga dapat mengurangi puncak kebutuhan akan tenaga kerja, menambah pendapatan usahatani dan memperbaiki gizi keluarga tani disamping itu dengan melakukan sistem tumpangsari akan mengurangi resiko kegagalan panen maupun resiko pasar terutama oleh harga produk maupun sarana produksi. Bila satu jenis tanaman gagal dipanen, petani masih mempunyai dua atau tiga jenis tanaman lainnya untuk dipanen (Hermawati, 2016).

## Konsep Usahatani

Menurut Agustina S. (2011), usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen.

Keberhasilan suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola usahataninya. Pendapatan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai selisih pengurangan dari nilai penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses usahatani. Analisis pendapatan usahatani memerlukan dua komponen pokok yaitu penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditentukan. Penerimaan usahatani mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, untuk pembayaran dan yang disimpan. Penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produk dengan harga pasar yang berlaku, sedangkan pengeluaran atau biaya usahatani merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dibebankan kepada produk yang bersangkutan. Selain biaya tunai yang harus dikeluarkan ada pula biaya yang diperhitungkan, yaitu nilai pemakaian barang dan jasa yang dihasilkan dan berasal dari usahatani itu sendiri. Biaya yang diperhitungkan digunakan untuk memperhitungkan berapa sebenarnya pendapatan kerja petani jika modal dan nilai kerja keluarga diperhitungkan. Penerimaan usahatani adalah nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pengeluaran usahatani adalah nilai semua input yang habis terpakai dalam proses produksi tetapi tidak termasuk biaya tenaga kerja keluarga.

## Analisis Komparatif

Analisis komparatif atau perbandingan adalah penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain. Objek yang diperbandingkan dapat berwujud tokoh atau cendikiawan, aliran pemikiran, kelembagaan, manajemen maupun pengembangan aplikasi pembelajaran.

Menurut Nazir (2005) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Berdasarkan pengertian studi komparatif yang telah dikemukakan peneliti dapat memahami bahwa studi komparatif adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan menentukan perbedaan-perbedaan atau persamaannya.

## Produksi

Produksi adalah proses transformasi input menjadi output. Teknologi Produksi dapat digambarkan melalui fungsi produksi, fungsi biaya, fungsi keuntungan dan fungsi penerimaan. Fungsi produksi menggambarkan hubungan teknis antara input dan output dari suatu proses produksi. fungsi produksi adalah deskripsi matematis atau kuantitatif dari berbagai kemungkinan produksi teknis yang dihadapi oleh suatu usahatani. Fungsi produksi memberikan output maksimum dalam pengertian fisik dari tiap-tiap tingkat input. Dalam proses produksi jangka panjang, semua input adalah input variabel, sedangkan dalam jangka pendek minimal satu input dianggap sebagai input tetap (Tinaprilla, N., 2013).

## Biaya

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik dan non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa di perlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan demikian perngorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya (Sapari, 2016). Seperti dalam ilmu ekonomi, petani membandingkan hasil yang diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus di keluarkannya. Hasil yang di peroleh petani pada saat panen disebut produksi dan biaya yang di keluarkan disebut biaya produksi. Berdasarkan hasil selisih antara penerimaan dan biaya produksi itulah petani bisa mengukur keberhasilan usahataninya.

Biaya produksi dalam usahatani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian peralatan dan sebagainya (Sapari, 2016). Biaya produksi adalah sebagai kompenasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya usahatani akan dipengruhi oleh jumlah pemakaian input, harga dari input, tenaga kerja, upah tenaga kerja dan intensitas pengelolaan usahatani.

Menurut Raharja dalam Suratiyah (2008) biaya-biaya tersebut dapat didefinisikan sebagi berikut :

1. Biaya tetap

Merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan dalam batas tertentu. Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kualitas produksi yang dihasilkan. Biaya tetap meliputi gaji yang di bayar tetap, sewa tanah, pajak tanah, alat dan mesin dan bangunan.

1. Biaya variabel

Merupakan biaya yang secara total berubah-rubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya, biaya variabel berubah menurut tinggi rendahnya output yang dihasilkan atau tergantung pada skala produksi yang dilakukan. Biaya variabel dalam usahatani meliputi biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan serta termasuk termasuk ongkos tenaga kerja yang dibayar berdasarkan perhitungan volume produksi.

## Harga

Menurut Kotler (2009), pada dasarnya harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran atau marketing mix yang dapat menghasilkan pendapatan, dimana elemen yang lain mendapatkan biaya. Seperti yang diungkapkan bahwa harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yaitu harga, produk, saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah empat P (Price, Product, Place dan Promotion). Harga bagi suatu usaha/badan usaha menghasilkan pendapatan (income), adapun adapun unsur-unsur bauran pemasaran lainnya yaitu Product (produk), Place (tempat/saluran) dan Promotion (promosi) menimbulkan biaya atau beban yang harus ditanggung oleh suatu usaha/badan usaha. Kalau harga merupakan pendapatan bagi pengusaha maka ditinjau dari segi konsumen, harga merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan dari konsumen tersebut. Bagi pengusaha/pedagang, harga paling mudah disesuaikan dengan keadaan pasar sedangkan elemen yang lain seperti product, place dan promotion memerlukan waktu yang lebih lama dan panjang untuk disesuaikan dengan keadaan pasar, karena harga dapat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai kualitas produk dan merek dari produk tersebut.

## Penerimaan

Menurut Boediono (2002), yang dimaksud dengan penerimaan (revenue) adalah penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya. Untuk mengetahui penerimaan total diperoleh dari output atau hasil produksi dikalikan dengan harga jual output. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

TR = P x Q

Dimana :

TR = penerimaan total

P = harga jual.

Q = jumlah output/produk yang dihasilkan

Jadi untuk mengetahui jumlah penerimaan total produksi maka harga jual dikalikan dengan jumlah output/produk yang dihasilkan maka akan keluar total penerimaan barang tersebut.

## Pendapatan

Menurut Ahmad Ifham Sholihin (2013) pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Menurut Iskandar Putong (2015) pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain. Sedangkan menurut Sadono Sukirno (2002), pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak. Menurut Kadariyah, uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah (2015).

Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya pendapatan diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan (*revenue)* dengan total biaya dengan rumus:

π = TR – TC

Dimana :

Π : Pendapatan

TR : Total *revenue* atau total penerimaan

TC : Total biaya

Jadi untuk menerima laba maksimum atau keuntungan maksimum maka total penerimaan dikurangi dengan total biaya maka akan muncul hasil total pendapatan atau laba/keuntungan maksimum.

## Efisiensi

Menurut E.E Ghiselli & C.W. Brown (1955) dalam Ibnu Syamsi (2004) istilah efisiensi mempunyai pengertian yang sudah pasti, yaitu menunjukkan adanya perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input).

Sedangkan menurut The Liang Gie dan Miftah Thoha (1978) dalam Drs Ibnu Syamsi (2004) efisiensi adalah perbandingan terbaik antara suatu hasil dengan usahannya, perbandingan ini dapat dilihat dari dua segi berikut ini :

1. Hasil

Suatu kegiatan dapat disebut efisien, jika suatu usaha memberikan hasil yang maksimum. Maksimum dari jenis mutu atau jumlah satuan hasil itu.

1. Usaha

Usaha kegiatan dapat dikatakan efisien, jika suatu hasil tertentu tercapai dengan usaha yang minimum, mencakup lima unsur: pikiran, tenaga, jasmani, waktu, ruang, dan benda (termasuk uang).

Dari pemaparan para ahli di atas dapat diketahui bahwa efisiensi adalah suatu kondisi dimana perbandingan yang paling baik dan ideal antara input dan output yang dihasilkan oleh suatu sistem. Input yang dijadikan aspek tolak ukur berupa pikiran, jasmani, waktu, ruang, benda, serta biaya. Sedangkan output yang menjadi tolak ukur adalah kualitas dan kuantitas hasil atau produk suatu sistem.



## Krangka Pemikiran

Tanaman tembakau di Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah penghasil tembakau di Provinsi Jawa Timur. Terdapat 14 kecamatan yang mana dari beberapa wilayah Kecamatan tersebut masyarakatnya berprofesi sebagai petani tembakau dengan kualitas baik yang di pasok ke beberapa perusahaan industri rokok dalam Negeri, Kecamatan yang memproduksi tembakau yaitu Kecamatan Sumbermalang, Jatibanteng, Banyuglugur, Besuki, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Panarukan, Panji, Kapongan, Arjasa, Jangkar, dan Banyuputih.

Kecamatan Sumbermalang merupakan penghasil tembakau di Kabupaten Situbondo dengan produksi tembakau tahun 2018 sebesar 497,70 ton, dan yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 615,6 ton dan mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 mencapai 561,00 ton dengan luas areal tanam 513 hektare (Ha). Penyebab penurunan produksi tembakau karena curah hujan yang sangat tinggi sehingga mengalamai gagal panen.

Usahatani tembakau di Kecamatan Sumbermalang merupakan perkebunan tembakau milik rakyat. Dusun Jambaran merupakan salah satu bagian dari wilayah Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang sebagai daerah penghasil tembakau, ada yang menggunakan sistem monokultur dan juga ada yang menggunakan sistem tumpangsari. Budidaya tanaman tembakau banyak diminati oleh petani karena permintaan pasar yang besar meskipun harga jual fluktuatif setiap musim tanam tembakau. Harga jual tembakau ditentukan oleh petani sendiri sehingga hal tersebut menguntungkan bagi petani namun juga menjadi kelemahan dan berpotensi mengakibatkan kerugian finansial apabila petani tidak terampil dalam menentukan harga jual. Sistem tanam tumpangsari adalah salah satu usaha sistem tanam dimana terdapat dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda ditanam secara bersamaan dalam waktu relatif sama pada sebidang tanah yang sama.

Dan untuk mengetahui perbandingan dan layak atau tidaknya usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai adalah dengan menggunakan analisis pendapatan, analisis efisiensi, dan uji-T/uji beda nyata. Dan untuk melihat gambar alur kerangka pemikiran dapat dilihat pada (gambar 2.1) dibawah ini.

Tanaman Tembakau Dan Holtikultura

Budidaya Tanaman Tembakau Dan Cabai

Produksi

Sistem Monokultur

Sistem Tumpangsari

Harga

Sistem Monokultur

Sistem Tumpangsari

Biaya Produksi

Sistem Monokultur

Sistem Tumpangsari

Pendapatan

Sistem Tumpangsari

Sistem Monokultur

Kelayakan

R/C Ratio

Rekomendasi

Gambar 2. 1 Alur Kerangka Pemekiran

## Hipotesis

1. Terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani tembakau sistem monokultur dengan sistem tumpangsari cabai.
2. Usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai layak diusahakan.

# BAB 3. METODE PENELITIAN

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Dengan penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja *(purposive sampling)*. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan atas dasar pertimbangan yang terkait dengan fakta bahwa budidaya tembakau di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbodo, merupakan salah satu penghasil tembakau yang berkelanjutan.

## Metode Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut (Arikunto, 2005 dalam Putra, 2016) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut (Arikunto, 2006 dalam Putra, 2016) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

## Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi :
2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu Analisis yang biasa digunakan adalah analisis statistik, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan kepada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

1. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi :
2. Data Primer

Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Jenis data primer yang dikumpulkan antara lain budidaya tanaman tembakau, produksi tembakau, pendapatan petani tembakau, kegiatan pasca panen.

1. Data Sekunder

Data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersail maupun non komersial.

Data yang diperoleh adalah data produksi tembakau di Dusun Jambaran, data pendapatan petani tembakau, dan data penjualan dengan sistem monokultur dan tumpangsari. Jenis data yang digunakan dan diperoleh tersebut termasuk jenis data primer. (Jogiyanto Hartono, 2018).

## Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi bukan hanya orang atau makhluk, tetapi juga objek dan benda yang ada di alam ini. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek itu (Barlian, 2018). Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah petani tembakau di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan tenaga serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Barlian, 2018).

Diketahui jumlah populasi petani yang ada di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo adalah sekitar 50 orang petani tembakau sedangkan populasi petani tembakau yang menerapkan sistem tumpangsari dengan tanaman cabai berjumlah 10 petani. Berdasarkan pertimbangan pendapat Rosque dalam Sugiyono (2004) mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500. Penggunaan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 petani tembakau untuk petani monokultur. Sedangkan untuk petani tumpangsari digunakan seluruhnya sebagai sampel yakni 10 petani. Hal ini dikarenakan jumlah sampel yang kurang dari 30. Penentuan sampel ini berdasarkan ungkapan Niswara (2019) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang (Niswara, 2019).

Tabel 3. 1 Daftar petani tembakau monokultur dan tumpang sari dengan cabai di Dusun Jambaran Kecamatan Sumber Malang Kabupaten Situbondo.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Petani Tembakau | Jumlah Petani | Jumlah sampel yang diambil |
| Monokultur | 50 | 30 |
| Tumpangsari | 10 | 10 |
| Jumlah | 60 | 40 |

*Sumber : Petani Tembakau Dusun Jambaran Kecamatan Sumbermalang Tahun, 2023.*

## Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondenya kecil atau sedikit.

1. Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan dalam mengambil data yang yang dilakukan dengan mencatat data-data yang didapat dari petani tembakau di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumber Malang, Kabupaten Situbondo. Selain itu, teknik pencatatan dapat mendukung teknik sebelumnya, yaitu wawancara dalam mengambil data. Dimana hasil wawancara dapat dicatat supaya data yang diperoleh memiliki nilai yang lebih valid.

1. *Observasi* (Pengamatan)

*Observasi* adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala – gejala alam dan responden (Effendy dan Sunarsi, 2020). Dengan observasi sebagai alat pengumpulan data dari Petani tembakau, Dalam pengamatan ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa upaya yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi seluruh kegiatan yang dilakukan dan keputusan yang diambil dalam masa penanganan pasca panen pada tanaman tembakau. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dari hasil observasi ini jauh terjamin kevalidannya karena dengan teknik observasi amat kecil kemungkinan informan akan melakukan manipulasi jawaban dalam menjawab pertanyaan.

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti bertanya jawab dengan responden menggunakan angket (daftar pertanyaan). Angket/kuesioner lebih popular dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrument yang lain karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi/data yang lebih banyak dalam waktu relatif singkat serta biaya yang lebih rendah. Tujuan penggunaan angket/kuesioner dalam penelitian adalah :

1. Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
2. Menggumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi (Barlian, 2018)
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan bukti tertulis meliputi keadaan yang mana teknik ini sering digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis pendapatan, analisis efisiensi, dan uji-T/uji beda nyata.

### Analisis Pendapatan

1. Analisis Biaya Usahatani

TC = FC + VC

Keterangan :

TC : Total Biaya Usahatani (Rp)

FC : Biaya Tetap Usahatani (Rp)

VC : Biaya Variabel Usahatani (Rp)

1. Analisis Penerimaan Usahatani

Dengan rumus sebagai berikut :

TR = Q x P

Keterangan :

TR : Total penerimaan (Rp)

Q : Jumlah Produksi (kg)

P : Harga Jual (Rp)

1. Analisis Pendapatan Usahatani

Dengan rumus sebagai berikut :

π = TR – TC

Keterangan :

Π : Pendapatan (Rp)

TR : Total *revenue* atau total penerimaan (Rp)

TC : Total biaya (Rp)

### Analisis Efisiensi

Efesiensi usahatani tembakau merupakan perbandingan antara penerimaan *(revenue)* usahatani tembakau dengan biaya *(cost)* usahatani tembakau. Efisiensi usahatani tembakau dapat ditentukan degan analisis *revenue-cost (Ratio).* R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya - biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Adapun kriterianya adalah apabila R/C ratio lebih besar dari 1 maka usahatani tembakau tersebut tergolong dalam kategori efisien, sedangkan apabila R/C ratio lebih kecil maka usahatani tembakau tersebut tidak tergolong dalam kategori efisien.

R/C = TR / TC

Dimana :

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

### Uji-t/Uji Beda Nyata

Analisis yang digunakan adalah Uji-t sample independen. Uji-t sampel independen adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi. Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain (Sitorus, 2023). Uji-t 2 sampel independen (bebas) adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi. Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak dipengaruhi atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain. Barangkali, kondisi dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi adalah kondisi yang paling sering dijumpai di kehidupan nyata. Oleh karena itu secara umum, Uji-t (baik 1-sampel, 2-sampel, independen maupun paired) adalah metode yang paling sering digunakan.

Besarnya Pendapatan yang diperoleh dalam perhitungan akan diuji dengan menggunakan statistika. Uji beda pendapatan dilakukan dengan uji nilai tengah rata-rata pendapatan usahatani tembakau dengan sistem monokultur dan tumpangsari. Asumsi yang digunakan pada pengujian ini menggunakan aplikasi metode SPSS.

1. Uji T/uji beda nyata

Dengan rumus sebagai berikut :

t =

Dimana :

X1 = rata – rata penerimaan usahatani tembakau dengan sistem monokultur

X2 = rata – rata penerimaan usahatani tembakau dengan sistem tumpangsari

S2 = kesalahan standar gabungan dari dua kelompok

N1 = Jumlah petani responden dengan sistem monokultur

N2 = Jumlah petani responden dengan sistem tumpangsari

1. H0 diterima atau HI ditolak apabila thit < 2,032; artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan usahatani tembakau sistem tumpangsari.
2. H0 ditolak atau HI diterima apabila thit > 2,032; artinya terdapat perbedaan produksi atau pendapatan yang signifikan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan usahatani tembakau sistem tumpangsari.

## Definisi Operasional

1. Analisis komparatif adalah metode penelitian antara usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpang sari cabai yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain dengan menggunakan uji t.
2. Tanaman tembakau termasuk tanaman semusim, dalam dunia pertanian tergolong kedalam tanaman perkebunan, tetapi bukan merupakan kelompok tanaman pangan.
3. Tanaman cabai adalah tanaman yang berasal dari daerah tropis dan subtropik, cabai dapat masuk ke Asia karena adanya pedagang dari Portugis dan Spanyol. Sampai saat ini cabai memiliki 20 spesies yang berada dan berkembang di benua Amerika tetapi hanya 4 macam spesies yang dikenal orang Indonesia yaitu cabai rawit, cabai besar, cabai keriting, dan paprika.
4. Usahatani adalah proses pengorganisasian alam, lahan, tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan output pertanian.
5. Biaya adalah nilai dari semua masukan ekonomis yang diperlukan, yang dapat diperkirakan dan dapat diukur untuk dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Biaya dibagi menjadi dua yaitu, biaya tetap dan biaya variabel.
6. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya. Antara lain, contohnya : Lahan, peralatan, dan pajak yang dinyatakan dalam satuan Rp.
7. Biaya tidak tetap (variabel cost) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Antara lain, contohnya : Tenaga kerja, pupuk, air irigasi dan bibit yang dinyatakan dalam satuan Rp.
8. Penerimaan adalah keuntungan dari suatu hasil yang telah dikurangi dengan biaya-biaya selama proses produksi.
9. Pendapatan didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan.
10. Monokultur adalah budidaya tanaman di lahan pertanian dengan menanam satu jenis tanaman pada satu area.
11. Tumpang sari adalah bentuk tanaman campuran (polyculture) berupa pelibatan dua jenis atau lebih tanaman pada satu areal lahan tanam dalam waktu yang bersamaan atau agak bersamaan, yang dalam penelitian ini adalah tanaman tembakau dan cabai

# BAB 4. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

## Kondisi Geografis

Dusun Jambaran merupakan salah satu Dusun yang termasuk dalam wilayah Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang yang berjarak ± 6 km dari Kecamatan Sumbermalang, dan berjarak ± 55 km dari ibu kota Situbondo kearah barat daya. Pusat pemerintahannya berada di Desa Tlogosari. Sebagian wilayah Sumbermalang terletak di lereng pegunungan argopuro.

Dusun Jambaran memiliki luas areal 253 hektare yang memiliki batas sebelah utara Desa Sumberejo dan Kecamatan Besuki, sebelah selatan Desa Tlogosari dan Desa Taman Kursi sebelah timur Desa Cemara, dan sebelah barat Desa Semambung.

Berdasarkan kondisi geografis Dusun Jambaran memiliki topografi dataran tinggi dengan ketinggian dari permukaan laut 100-1.223 mdpl sehingga suhu rata-rata harian adalah 19 °C karena letaknya yang sangat tinggi dari permukaan laut dan hanya memiliki jumlah bulan hujan setiap tahunnya hanya 6-7 bulan saja dengan intensitas curah hujan mencapai 1,778 mm/tahun.

## Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Terdapat penggolongan wilayah kerja yang ada di Dusun Janbaran Desa Plalangan dalam hal ini penggolongan wilayah berdasarkan penggunaannya. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Guna Lahan | Luas (Ha) | Prosentase % |
| 1 | Pemukiman | 131 | 51.78 |
| 2 | Perkebunan | 118 | 46.64 |
| 3 | Pemakaman | 2 | 0.59 |
| 4 | Prasarana Umum Lainnya | 3 | 0.99 |
| Total Luas Wilayah | | **253** | **100** |

*Sumber : Profil Dusun Jambaran Desa Plalangan Tahun, 2023.*

Dari tabel 4.1 Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang memiliki penggunaan luas wilayah terbesar dipergunakan untuk lahan perkebunan sebanyak 118 Ha (46,64 %), pemukiman 131 Ha (51,78 %), Kuburan 2 Ha (0,59 %), prasarana umum 3 Ha (0,99 %). Hal ini menunjukkan bahwa Dusun yang padat penduduk karena >50 % lahan merupakan daerah pemukiman.

## Kependudukan

### Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Ditinjau dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Banyak Orang | Persentase (%) |
| 1 | Laki-laki | 375 | 61.48 |
| 2 | Perempuan | 235 | 38.52 |
| Jumlah | | **610** | **100** |

*Sumber : Profil Dusun Jambaran Desa Plalangan Tahun, 2023.*

Dari tabel 4.2 diketahui jumlah penduduk laki-laki sebanyak 375 jiwa (61,48 %) dan perempuan sebanyak 235 jiwa (38,52). Hal ini menunjukkan bahwa 61 % penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

### Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Ditinjau dari jumlah penduduk berdasarkan usia Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Banyak Orang | Persentase (%) |
| 1 | 0 – 4 | 23 | 3.77 |
| 2 | 5 – 6 | 45 | 7.38 |
| 3 | 7 – 8 | 64 | 10.49 |
| 4 | 9 – 17 | 138 | 22.62 |
| 5 | 18 - 65 | 245 | 40.16 |
| 6 | >65 | 95 | 15.57 |
| Jumlah | | **610** | **100** |

*Sumber : Profil Dusun Jambaran Desa Plalangan Tahun, 2023.*

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia (18-65) lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah lainnya, sebagian besar penduduk merupakan usia produktif.

## Sarana Dan Prasarana

### Transportasi

Transportasi dalam usahatani memiliki peranan yang sangat penting misalnya jalan, merupakan salah satu fasilitas pendukung dalam usahatani di Dusun Jambaran, Desa Plalangan.

Tabel 4. 4. Panjang Jalan Menurut Penggunaannya di Dusun Jambaran.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian | Km | Prosentase (%) |
| Jalan Sumbermalang | 1 | 6.25 |
| Jalan Desa | 15 | 93.75 |
| Jumlah | **16** | **100** |

*Sumber : Kantor Dusun Jambaran Desa Plalangan Tahun, 2023.*

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa panjang jalan usahatani 15 Km (93,75%), dan jalan utama 1 Km (6,25%). Hal tersebut menunjukkan bahwa jalan usahatani di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang lebih panjang daripada jalan utama.

### Pemasaran

Dalam pemasaran hasil pertanian di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang, para petani menjual hasil panennya pada tengkulak dan juga ada yang menjual ke pasar, tergantung para petani itu sendiri.

## Potensi Sektor Pertanian

### Tanaman Pangan dan Holtikultura

Untuk mengetahui jumlah tanaman pangan yang ada di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 5. Jumlah luas Tanaman Pangan dan Holtikultura di Dusun Jambaran Desa Plalngan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Tanaman | Luas (Ha) | Persentase (%) |
| 1 | Jagung | 30.55 | 33.37 |
| 2 | Kacang Tanah | 21.5 | 23.48 |
| 3 | Ubi Kayu | 14 | 15.29 |
| 4 | Cabai | 25.5 | 27.85 |
| Jumlah | | **91.55** | **100** |

*Sumber : Profil Dusun Jambaran Desa Plalangan Tahun, 2023.*

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah luas tanaman pangan dan holtikultura di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang yang paling besar adalah jagung 30,55 Ha (33,37 %), kemudian cabai 25,5 Ha (27,85 %), selanjutnya kacang tanah 21,5 Ha (23,48 %), dan ubi kayu 14 Ha (15,29 %). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanaman jagung menjadi pilihan utama masyarakat Dusun Jambaran untuk usahataninya.

### Perkebunan

Untuk mengetahui jumlah perkebunan yang ada di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6. Luas Lahan Perkebunan di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Tanaman | Luas Lahan (Ha) | Persentase (%) |
| 1 | kelapa | 6.05 | 22.71 |
| 2 | Tembakau | 20.59 | 77.29 |
| Jumlah | | **26.64** | **100** |

*Sumber : Profil Dusun Jambaran Desa Plalangan Tahun, 2023.*

Dari table 4.6 dapat dilihat bahwa untuk perkebunan masyarakat tembakau merupakan komoditas unggulan di sektor perkebunan di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang.

## Karakteristik Responden

Penelitian ini menjelaskan mengenai perbandingan antara petani tembakau monokultur dan tumpangsari cabai yang ada di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pendapatan petani tembakau monokultur dan tumpangsari cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 petani dan diperoleh 30 responden untuk petani tembakau monokultur dan 10 responden untuk petani tembakau tumpangsari cabai. Identitas responden petani tembakau system monokultur dan tumpangsari cabai meliputi tingkat umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, luas lahan, dan jumlah tanggugan keluarga yang di paparkan dibawah ini :

### Tingkat Umur

Umur sangat mempengaruhi aktifitas sesorang karena dikaitkan langsung dengan kekuatan fisik dan mental, sehingga berhubungan erat dengan pengambilan keputusan. Responden pemuda relative cenderung mempunyai kemampuan fisik yang lebih baik, dibandingkan dengan responden yang berumur tua. Komposisi umur respon dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7. Tingkat Umur Responden di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Umur (Tahun)** | **Jumlah responden** | **Persentase (%)** |
| **1** | 32 - 45 | 27 | 67.5 |
| **2** | 50 - 60 | 9 | 22.5 |
| **3** | 62 - 82 | 4 | 10 |
| **Jumlah** | | **40** | **100** |

*Sumber : Data Responden Dusun Jambaran Tahun, 2023.*

Dapat dilihat dari table 4.7 bahwa jumlah responden yang paling sedikit berada pada kelompok umur 62 - 82 tahun dengan jumlah 4 responden atau 10 % dan yang paling banyak berada pada kelompok umur 32 - 45 tahun dengan jumlah 27 responden ataun 67,5 % dan 50 - 60 tahun dengan jumlah 9 responden atau sebesar %, hal ini menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tingkat usia yang berbeda-beda, meskipun demikian tingkat umur petani berada umur produktif. Dengan tingkat usia yang dapat memberikan kontribusi tenaga kerja yang lebih besar kepada petani diharapkan akan meningkatkan produksi dan otomatis menambah pendapatan produktif.

### Tingkat Pendidikan

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam pengembangan usahatani tembakau karena selain keterampilan dan kemampuan pada petani tembakau itu sendiri. Keputusan yang diambil responden dalam menjalankan usahatani dan juga pemasaran dapat meminimalkan resiko tindak kecurangan yang mengakibatkan kerugian yang terjadi pada petani. Jumlah persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel 4. 8. Tingkat Pendidikan di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat Pendidikan** | **Jumlah Responden** | | **Persentase (%)** |
| **1** | SD/MI | | 27 | 42.5 |
| **2** | SMP/MTs | | 12 | 30.0 |
| **3** | SMA/MA | | 11 | 27.5 |
| **Jumlah** | | | **40** | **100** |

*Sumber : Data Responden Dusun Jambaran Tahun, 2023.*

Dari tabel 4.8 menunjukan bahwa responden yang memiliki tingkat terbanyak adalah pendidikan SD/MI dengan jumlah 17 responden atau 42,5 %. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan dianggap cukup untuk menerima dan menyerap setiap informasi baik dalam pengembangan usahatninya sendiri serta memiliki kemampuan baca, tulis dan hitung, meskipun ada yang tidak mengikuti jenjang pendidikan tapi memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan juga biasanya dibantu oleh keluarga.

### Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam usahatani. Luas lahan tanam berpengaruh pada jumlah tanaman tembakau yang akan dihasilkan serta pendapatan yang akan diperoleh petani. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jumlah data petani responden berdasarkan luas lahan tanaman tembakau seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 9. Luas Lahan Petani Tembakau di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Luas Lahan (Ha)** | **Jumlah Responden** | **Persentase (%)** |
| **1** | 0,2 - 0,4 | 20 | 50.0 |
| **2** | 0,5 - 0,8 | 20 | 50.0 |
| **Jumlah** | | **40** | **100** |

*Sumber : Data Responden Petani Tembakau Dusun Jambaran Tahun, 2023.*

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa sebagian besar petani memiliki luas lahan antara 200 – 400 hektare yaitu sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 50,0 % dan luas lahan 500 – 800 hektare yaitu sebanyak 20 responden juga dengan persentase sebesar 50,0 % Dalam hal ini petani yang memiliki luas lahan lebih dari 1 hektare pada umumnya memiliki lahan di beberapa tempat yang berbeda-beda sehingga akan berdampak pada besarnya biaya yang akan dikeluarkan. Luas lahan juga mempengaruhi tanaman tembakau, semakin luas lahan maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.

### Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan adalah orang yang masih berhubungan keluarga serta hidupnya ditanggung oleh kepala rumah tangga. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa atau anggota rumah tangga yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jumlah data petani responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 10. Jumlah Tanggungan Keluarga di Dusun Jambaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tanggungan Keluarga** | **Jumlah Responden** | **Persentase (%)** |
| **1** | 2 – 3 | 28 | 70.0 |
| **2** | 4 - 5 | 12 | 30.0 |
| **Jumlah** | | **40** | **100** |

*Sumber : Data Responden Petani Tembakau Dusun Jambara, 2023.*

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang paling banyak pada jumlah tanggungan keluarga 2 – 3 orang dengan jumlah 28 responden dengan persentase 70,0 % dan kelompok 4 – 5, dengan jumlah 12 responden dengan prsentase 30,0 %. Hal ini menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tanggungan keluarga yang berbeda-beda.

# BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

## Analisis Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari

### Produksi

Produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 1. Total Produktifitas Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Produksi (Kg) | Produksi (Kg/Ha) | Rata-rata |
| 1. | Monokultur | 11,483 | 22,655 | 755 |
| 2. | Tumpangsari   1. Tembakau 2. Cabai | 3,455  8,183 | 7,615  17,603 | 761  1,760 |

*Sumber : Data Primer Lampiran, 2023 (19, Dan 20).*

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp 22.655, sedangkan produktifitas usahatani tembakau sistem tumpangsari tanaman tembakau sebesar Rp 7.615,dan usahatani tembakau sistem tumpangsari tanaman cabai sebesar Rp 17.603.

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa produktifitas usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih besar dibandingkan dengan produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur. Selisih antara produktifitas usahatani tembakau sistem monokultur dan sistem tumpangsari cabai sebesar Rp 2.563.

### Harga

Harga usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 2. Total Harga Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Harga (Rp) | Rata-rata |
| 1. | Monokultur | 1,695,000 | 56,500 |
| 2. | Tumpangsari   1. Tembakau 2. Cabai | 593,000  175,000 | 59,300  17,500 |

*Sumber : Data Primer Lampiran, 2023 (19, Dan 20).*

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa total harga usatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp. 1.695.000, sedangkan total harga usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai sebesar Rp. 768.000. Dan untuk harga rata-rata usahatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp. 56.500, sedangkan harga rata-rata usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai sebesar Rp. 76,800.

Dapat disimpulkan bahwa harga rata-rata usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih besar dibandingkan harga rata-rata usahatani tembakau monokultur. Hal ini terjadi karena harga tembakau dan cabai yang selalu berubah.

### Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil dari jumlah produksi yang diperoleh dikalikan dengan harga jual dari produksi itu sendiri. Penerimaan dari usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 3. Total Penerimaan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Uraian | Monokultur | Tumpangsari | |
| **Tembakau** | **Cabai** |
| Produksi (Kg) | 11,483 | 3,455 | 8,183 |
| Harga (Rp) | 56,500 | 59,300 | 17,500 |
| Penerimaan (Rp) | **653,511,000** | **207,970,000** | **144,827,000** |
| Total Penerimaan (Rp) | **653,511,000** | **352,797,000** | |
| Total Penerimaan (Rp/Ha) | **1,273,609,000** | **757,030,000** | |

*Sumber : Data Primer Lampiran, 2023 (19, Dan 20).*

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa penerimaan dari usahatani tembakau sistem monokultur lebih besar dibandingkan dengan penerimaan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai. Usahatani tembakau sistem monokultur memperoleh peneriman sebesar Rp 1.273.609.000, sedangkan untuk usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai memperoleh penerimaan sebesar Rp 757,030,000. Selisih penerimaan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan sistem tumpangsari cabai adalah sebesar Rp 516,579,000. Hal ini terjadi karena Jumlah produksi usahatani tembakau sistem monokultur lebih tinggi dari usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai.

### Biaya

Total biaya merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel biaya tetap terdiri dari biaya alat, pajak, dan sewa lahan sendiri. Sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya benih, pupuk, perstisida, tenaga kerja. Total Biaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 4. Total Biaya Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023/Ha.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Biaya Tetap | Biaya Total | Total Biaya |
| 1. | Monokultur | 62,979,800 | 353,610,000 | 416,589,800 |
| 2. | Tumpangsari Cabai | 19,052,200 | 176,602,200 | 195,654,400 |

*Sumber : Data Primer Lampiran, 2023 (12, 13, 14, 17, Dan 18).*

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa total biaya usahatani tembakau sistem monokultur sebesar Rp. 416.589.800, sedangkan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai sebesar Rp. 195.654.400.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa biaya usahatani tembakau sistem monokultur lebih besar daripada usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan harga dan banyaknya penggunaan benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja.

### Pendapatan

Pendapatan dari usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. 5. Total Pendapatan pada Usahatani Tembakau sistem Monokultur dan Tumpangsari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Tahun 2023/Ha.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Penerimaan (Rp) | Total Biaya (Rp) | Pendapatan (Rp) | Pendapatan (Rp/Ha) |
| 1. | Monokultur | 653,511,000 | 416,589,800 | 236,921,200 | 464,514,322 |
| 2. | Tumpangsari Cabai | 352,797,000 | 195,654,400 | 176,194,800 | 382,329,722 |

*Sumber : Data Primer Lampiran, 2023 (12, 13, 14, 17, 18, 19, Dan 20).*

Berdasarkan Tabel 5.5, diketahui bahwa pendapatan dari usahatani tembakau sistem monokultur lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai yaitu sebesar Rp 464.514.322 untuk pendapatan usahatni tembakau sistem monokultur dan sebesar Rp 382.329.722 untuk pendapatan usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai. Selisih pendapatan antara usahatani tembakau sistem monokultur dan sistem tumpangsari cabai adalah sebesar Rp 82,184,600.

## Efisiensi

Efisiensi usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai di Dusun Jambaran dapat di analisis dengan menggunakan Revenue Cost Ratio (R/C), produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal.

### R/C Ratio

Usahatani tembakau sistem monokultur.

R/C = Penerimaan/Biaya

= 653,511,000/416,589,800

= 1,6

Usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai.

R/C = Penerimaan/Biaya

= 352,797,000/195,654,400

= 1,8

Nilai R/C dari usahatani tembakau sistem monokultur 1,6 artinya setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tembakau sistem monokultur akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 160. Sedangkan untuk R/C pada usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai 1,8 artinya setiap Rp 100 biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 180. Hal ini terjadi karena total penerimaan usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih tinggi dibanding usahatani tembakau sistem monokultur. Hal ini dapat dikatakan bahwa usahatani tembakau sistem tumpangsari lebih efisien untuk diusahakan.

## Analisis Uji T Perbandingan Pendapatan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur Dan Tumpangsari Cabai

Tabel 5. 6. Uji T Independent Sample T-Tes Dan Interpretasi Dengan SPSS.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Perbedaan Pendapatan | | | | |
| **Tembakau** | **Rata-Rata/Ha** | **Thitung** | **Ttabel** | **Nilai a** |
| 1. | Monokultur | 15,483,810 | -12,471 | 2,024 | .000 |
| 2. | Tumpangsari Cabai | 38,232,972 |  |  |  |

*Sumber : Data Primer Lampiran, 2023 (106, dan 107).*

Berdasarkan tabel diatas perbedaan pendapatan usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai, dimana hasil uji T diperoleh Thitung = (-12,471) dan Ttabel = 2,024 dimana Thitung > Ttabel maka H0 ditolak atau HI diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani tembakau sistem monokultur dengan sistem tumpangsari cabai. Pendapatan tembakau dengan sistem tumpangsari menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan tembakau dengan sistem monokultur. Dimana rata – rata pendapatan tembakau dengan sistem tumpangsari cabai lebih tinggi mencapai 38,232,972 dibandingkan dengan pendapatan tembakau dengan sistem monokultur yang mencapai nilai 15.483.810.

# BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis komparatif usahatani tembakau sistem monokutur dan tumpangsari cabai di Dusun Jamabaran Desa Plalagan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbandingan pendapatan antara usahatani tembakau sistem tumpangsari cabai lebih tinggi daripada usahatani tembakau sistem monokultur di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.
2. Usahatani tembakau sistem monokultur dan tumpangsari cabai layak diusahakan di Dusun Jambaran, Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan :

Petani harus memliki catatan akan pengeluaran dan pendapatan yang digunakan dalam mengolah usahataninya. Meningkatkan pemasaran yang biasanya dipasarkan menunggu konsumen yang datang dan dijual dipasar Widoropayung ditingkatkan lagi.

# DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. (2011). Ilmu Usaha Tani.

Anzahrah, S. F. (2019). *Strategi Pengembangan Pengolahan Usaha Tembakau Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.(Studi Kasus Desa Batu Belerang Kec. Sinjai Borong)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).

Ardiansyah, M. (2022) Analisis Kelayakan Usahatani Tumpangsari Tanaman Kangkung Darat Dan Tanaman Kelor Di Kelurahan Bontoramba Kecamatan.

Arikunto, S. (2010). Metode Peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, *173*.

Barlian, Eri. 2018. “Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.”

Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan Umkm Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, *4*(3), 702-714.

Estariza, E., Prasmatiwi, F. E., & Santoso, H. (2013). Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Tembakau Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, *1*(3), 264-270.

Ferdiawan, R. F. Analisis Pemdapatan Dan Efisiensi Usahatani Tembakau (Suatau Kasus Di Desa Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang). *Sumber*, *8*(910), 9-316.

Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

Manalu, A. S., Sumantri, B., & Priyono, B. S. (2018). Pendapatan Berdasarkan status penguasaan lahan usahatani tembakau dan pemasarannya. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 63-78.

Mutholib, M. (2019). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, *2*(3), 222-236.

Naga, S.Sholeh. (2012). Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam. Jogjakarta: Diva Press.

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar Pgsd Undiksha*, *7*(2).

Pamungkas D. 2016. Morphostruktural Bangsa Sapi PO, PO Kebumen dan Bali, Dasar Informasi Genetik Mendukung Ketahanan Pangan. Proc Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian. Balitbangtan. Kalimantan Selatan. Hlm. 1227-1233.

Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 2009, hlm. 67.

Priyatmoko, P. P. (2023). *Analisis Faktor Penurunan Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Sendang, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).

Putong, I. (2015). *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional Dan Syariah* (Vol. 1). Buku&Artikel Karya Iskandar Putong.

Putri, E. A., Suwandari, A., & Ridjal, J. A. (2015). Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Biaya Usahatani Tembakau Maesan 2 Di Kabupaten Bondowoso. *Jsep (Journal Of Social And Agricultural Economics)*, *8*(1), 64-69.

Putri, M. P. (2011). Analisis komparatif usahatani tumpangsari jagung dan kacang tanah dengan monokultur jagung di Kabupaten Wonogiri.

Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, *14*(2), 199-224.

Sadono Sukirno, Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2002), 49-50.

Salahudin, S. (2018). Analisis Komparatif Usahatani Monokultur Tembakau Rakyat Dan Tumpangsari Tembakau Rakyat Dengan Cabai Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Agroteksos*, *28*(3), 1-10.

Sefrimon, S. (2018). Analisis Tingkat Produksi Dan Tingkat Kelayakan Usaha Tani Tembakau (Nicotiana Tabacum) Di Nagari Baruah Gunung Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Limapuluh Kota. *Journal Of Applied Agricultural Science And Technology*, *2*(2), 41-54.

Setyoko, A., & Agustina, R. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penentuan Kualitas Tembakau Menggunakan Metode K-Means. *Semnas Senastek Unikama 2019*, *2*.

Sitorus, L. I. S., & Warsito, H. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, *1*(2), 1-6.

Surtinah, S., Susi, N., & Lestari, S. U. (2016). Optimasi Lahan Dengan Sistem Tumpang Sari Jagung Manis (Zea Mays Saccharata, Sturt) Dan Kangkung Sutra (Ipomea Reptans) Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, *12*(2), 62-72.

Suryanto, A. (2019). *Pola Tanam*. Universitas Brawijaya Press.

Tinaprilla, N., Kusnadi, N., Sanim, B., & Hakim, D. B. (2013). Analisis efisiensi teknis usahatani padi di Jawa Barat Indonesia. *Agribusiness Journal*, *7*(1), 15-34.

Tri, H. D. (2019). Kajian Ekonomi Antara Pola Tanam Monokultur Dan Tumpangsari Tanaman Jagung, Kubis Dan Bayam. *Jurnal Inovasi*, *18*(1).

**KUISIONER PENELITIAN**

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian Petani Tembakau Monokultur dan Tumpsng Sari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

**ANALISIS KOMPARATIF TANAMAN TEMBAKAU MONOKULTUR DENGAN TEMBAKAU TUMPANG SARI CBAI DI KECAMATAN SUMBERMALANG KABUPATEN SITUBONDO**

**I. Karakteristik Petani**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan

a. Utama : Pendapatan : Rp…………

b. Sampingan : Pendapatan : Rp…………

1. Jumlah anggota Keluarga : Orang
2. Lamanya berusahatani : Tahun

**II. Karakteristik Usahatani**

1. Pola tanam :
2. Nama kelompok tani :
3. Luas lahan yang digunakan
   1. Lahan milik sendiri : Ha
   2. Lahan sewa : Ha
   3. Harga sewa lahan/Ha : Rp……………………..

**III. Analisis Biaya Monokultur Tembakau**

* 1. **Biaya Variabel**
     1. Sarana Produksi Tembakau

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga/Satuan (Rp) | Total Biaya (Rp) |
| 1. | Bibit |  | Pcs |  |  |
| 2. | Pupuk  - Urea  - ZA |  | Kg |  |  |
| 3. | Obat-obatan  - Prevaton  - Roundup  - Gramoxone |  | Ml |  |  |
|  | **Jumlah** | | | |  |

* + 1. Biaya Tenaga Kerja

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Hari Kerja | Harga/Satuan (Rp) | Total Biaya (Rp) |
| 1. | **Persiapan tanam**   * Pembuatan Bedengan * Penanaman |  |  |  |  |
| 2. | **Pemeliharaan**   * Pengairan * Penyulaman * Penyiangan * Pemupukan * Pemberantasan HPT |  |  |  |  |
| 3. | **Pemanenan**  - Pemetikan |  |  |  |  |
| 4. | **Pascapanen**  - Pengangkutan  - Perajangan  - Pengeringan |  |  |  |  |
|  | **Jumlah** |  |  |  |  |

* + 1. **Biaya Tetap**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga (Rp) | Total Harga (Rp) | Umur Ekonomis | Penyusutan (Rp) |
| 1. | Cangkul |  |  |  |  |  |
| 2. | Sabit |  |  |  |  |  |
| 3. | Sprayer |  |  |  |  |  |
| 4. | Timbah |  |  |  |  |  |
| 5. | Gembor |  |  |  |  |  |
| 6. | Disel |  |  |  |  |  |
| 7. | Gudang |  |  |  |  |  |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |

* Sewa Tanah : Rp…………………………………
* Pajak Tanah : Rp…………………………………
* Pengairan : Rp…………………………………

1. Hasil Panen (Produksi)/Musim : ……………….Kg
2. Harga Tembakau/Kg : Rp…………………………………
3. Penerimaan : Produksi x Harga Jual
4. Total Biaya : Biaya Variabel + Biaya Tetap
5. Pendapatan : Penerimaan – Total Biaya

**IV. Analisis Biaya Tumpangsari Tembakau Dan Cabai**

1. **Biaya Variabel**
2. Sarana Produksi Tembakau Dan Cabai

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga/Satuan (Rp) | Total Biaya (Rp) |
| 1. | Bibit  - Tembakau  - Cabai |  | Pcs |  |  |
| 2. | Pupuk  - Urea  - NPK  - KCL  - KNO3 |  | Kg |  |  |
| 3. | Obat-obatan  - Roundup  - Gramoxone  - Antracol  - Prevaton  - Curacron  - Bigrow |  | Ml |  |  |
| **Total Biaya Sarana Produksi** | | | | |  |

1. Biaya Tenaga Kerja

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kegiatan | Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Hari Kerja | Harga/Satuan (Rp) | Total Biaya (Rp) |
| 1. | **Persiapan tanam**   * Pembuatan Bedengan * Penanaman   a. Tembakau  b. Cabai |  |  |  |  |
| 2. | **Pemeliharaan**   * Pengairan   a. Tembakau  b. Cabai   * Penyulaman   a. Tembakau  b. Cabai   * Penyiangan   a. Tembakau  b. Cabai   * Pemupukan   a. Tembakau  b. Cabai   * Pemberantasan HPT   a. Tembakau  b. Cabai |  |  |  |  |
| 3. | **Pemanenan**  - Pemetikan  a. Tembakau  b. Cabai |  |  |  |  |
| 4. | **Pascapanen**  - Pengangkutan  - Perajangan  - Pengeringan |  |  |  |  |
| **Jumlah Biaya Tembakau** | |  |  |  |  |
| **Jumlah Biaya Cabai** | |  |  |  |  |
| **Total Biaya TK** | |  |  |  |  |

1. **Biaya Tetap**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Alat | Jumlah | Harga (Rp) | Total Harga (Rp) | Umur Ekonomis | Penyusutan (Rp) |
| 1. | Cangkul |  |  |  |  |  |
| 2. | Sabit |  |  |  |  |  |
| 3. | Sprayer |  |  |  |  |  |
| 4. | Timbah |  |  |  |  |  |
| 5. | Gembor |  |  |  |  |  |
| 6. | Disel |  |  |  |  |  |
| 7. | Gudang |  |  |  |  |  |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |

* Sewa Tanah : Rp…………………………………
* Pajak Tanah : Rp…………………………………
* Pengairan : Rp…………………………………

1. Hasil Panen (Produksi)/Musim
2. Tembakau : ……………….Kg
3. Cabai : ……………….Kg
4. Harga Jual/Kg
5. Tembakau : Rp…………………………………
6. Cabai : : Rp…………………………………
7. Penerimaan Tembakau : Produksi x Harga Jual

:

1. Penerimaan Cabai : Produksi x Harga Jual

:

1. Total Biaya Tembakau : Biaya Variabel + Biaya Tetap

:

1. Total Biaya Cabai : Biaya Variabel + Biaya Tetap

:

1. Pendapatan Tembakau : Penerimaan – Total Biaya

:

1. Pendapatan Cabai : Penerimaan – Total Biaya

:

1. Total Pendapatan Tembakau Dan Cabai

Pendapatan Tembakau + Pendapatan Cabai

Lampiran 2. Data Responden Petani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Status Lahan | | Umur (Tahun) | Alamat |
| **Milik Sendiri (Ha)** | **Sewa (Ha)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 0.4 |  | 35 | Jambaran |
| 2 | Yanto | 0.4 | 0.4 |  | 36 | Jambaran |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 0.3 |  | 55 | Jambaran |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 0.2 |  | 40 | Jambaran |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 0.6 |  | 32 | Jambaran |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 0.4 |  | 38 | Jambaran |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 0.8 |  | 45 | Jambaran |
| 8 | Hamid | 0.3 | 0.3 |  | 42 | Jambaran |
| 9 | Toyo | 0.6 | 0.6 |  | 60 | Jambaran |
| 10 | Edi | 0.8 | 0.8 |  | 43 | Jambaran |
| 11 | Parjo | 0.8 | 0.8 |  | 50 | Jambaran |
| 12 | Imam | 0.6 |  | 0.6 | 50 | Jambaran |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 0.8 |  | 43 | Jambaran |
| 14 | Subahir | 0.4 | 0.4 |  | 56 | Jambaran |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 0.5 |  | 32 | Jambaran |
| 16 | Basri | 0.6 | 0.6 |  | 62 | Jambaran |
| 17 | Paris | 0.3 | 0.3 |  | 42 | Jambaran |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 0.2 |  | 82 | Jambaran |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 0.5 |  | 51 | Jambaran |
| 20 | Juso | 0.6 |  | 0.6 | 43 | Jambaran |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 0.4 |  | 40 | Jambaran |
| 22 | Jumari | 0.3 | 0.3 |  | 60 | Jambaran |
| 23 | Junaidi | 0.8 |  | 0.8 | 64 | Jambaran |
| 24 | Narso | 0.6 | 0.6 |  | 41 | Jambaran |
| 25 | Ferdi | 0.6 |  | 0.6 | 40 | Jambaran |
| 26 | Mustapa | 0.4 |  | 0.4 | 65 | Jambaran |
| 27 | Musappa | 0.4 |  | 0.4 | 43 | Jambaran |
| 28 | Surijo | 0.6 |  | 0.6 | 38 | Jambaran |
| 29 | Suparto | 0.3 | 0.3 |  | 35 | Jambaran |
| 30 | Sahwi | 0.8 |  | 0.8 | 45 | Jambaran |
| Total | | **15.3** | **10.5** | **4.8** | **1,408.0** |  |
| Rata-rata | | **0.5** | **0.5** | **0.6** | **46.9** |  |

Lampiran 3. Data Responden Petani Tembakau Tumpangsari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Status Lahan | | Umur (Tahun) | Alamat |
| **Milik Sendiri (Ha)** | **Sewa (Ha)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 0.6 |  | 39 | Jambaran |
| 2 | Nawar | 0.4 | 0.4 |  | 33 | Jambaran |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 0.8 |  | 50 | Jambaran |
| 4 | Misdur | 0.2 |  | 0.2 | 43 | Jambaran |
| 5 | Matras | 0.3 | 0.3 |  | 27 | Jambaran |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 0.4 |  | 39 | Jambaran |
| 7 | Samsuri | 0.2 |  | 0.2 | 45 | Jambaran |
| 8 | Saiful | 0.3 |  | 0.3 | 40 | Jambaran |
| 9 | Buyono | 0.6 | 0.6 |  | 58 | Jambaran |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 0.8 |  | 41 | Jambaran |
| Total | | **4.6** | **3.9** | **0.7** | **420** |  |
| Rata-rata | | **0.5** | **0.6** | **0.2** | **42** |  |

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Persiapan Lahan | | | | | | | |
| **Pembuatan Bedengan** | | | | **Pembuatan Lubang Tanam** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 8 | 3 | 75,000 | 1,800,000 | 6 | 1 | 40,000 | 240,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 8 | 3 | 75,000 | 1,800,000 | 7 | 2 | 35,000 | 490,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 6 | 4 | 70,000 | 1,680,000 | 2 | 2 | 40,000 | 160,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 3 | 2 | 70,000 | 420,000 | 2 | 2 | 40,000 | 160,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 10 | 5 | 75,000 | 3,750,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 8 | 4 | 75,000 | 2,400,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 10 | 6 | 75,000 | 4,500,000 | 10 | 3 | 35,000 | 1,050,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 6 | 3 | 75,000 | 1,350,000 | 3 | 1 | 35,000 | 105,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 10 | 4 | 75,000 | 3,000,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 10 | 6 | 70,000 | 4,200,000 | 10 | 2 | 35,000 | 700,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 10 | 5 | 75,000 | 3,750,000 | 10 | 2 | 35,000 | 700,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 10 | 3 | 80,000 | 2,400,000 | 7 | 2 | 40,000 | 560,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 10 | 5 | 75,000 | 3,750,000 | 10 | 3 | 35,000 | 1,050,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 6 | 3 | 80,000 | 1,440,000 | 6 | 1 | 40,000 | 240,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 10 | 3 | 80,000 | 2,400,000 | 9 | 2 | 35,000 | 630,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 10 | 3 | 80,000 | 2,400,000 | 7 | 1 | 40,000 | 280,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | 6 | 3 | 75,000 | 1,350,000 | 4 | 1 | 35,000 | 140,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 3 | 2 | 75,000 | 450,000 | 3 | 1 | 35,000 | 105,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 10 | 5 | 80,000 | 4,000,000 | 9 | 1 | 40,000 | 360,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 10 | 5 | 80,000 | 4,000,000 | 7 | 1 | 40,000 | 280,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 8 | 4 | 80,000 | 2,560,000 | 6 | 1 | 40,000 | 240,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 6 | 3 | 80,000 | 1,440,000 | 5 | 1 | 40,000 | 200,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 10 | 4 | 75,000 | 3,000,000 | 10 | 1 | 40,000 | 400,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 10 | 3 | 75,000 | 2,250,000 | 9 | 1 | 35,000 | 315,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 10 | 3 | 80,000 | 2,400,000 | 7 | 2 | 40,000 | 560,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 8 | 3 | 80,000 | 1,920,000 | 6 | 1 | 35,000 | 210,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 8 | 4 | 80,000 | 2,560,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 10 | 5 | 80,000 | 4,000,000 | 6 | 2 | 40,000 | 480,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 6 | 3 | 80,000 | 1,440,000 | 5 | 1 | 35,000 | 175,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 10 | 6 | 80,000 | 4,800,000 | 10 | 3 | 35,000 | 1,050,000 |
| Total | | **15.3** | **250** | **115** | **2,305,000** | **77,210,000** | **204** | **45** | **1,115,000** | **11,860,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **8** | **4** | **76,833** | **2,573,667** | **7** | **2** | **37,167** | **395,333** |

Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Persiapan Lahan | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Penanaman | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 2,320,000 | 5,800,000 |
| 12 | 1 | 35,000 | 420,000 | 2,710,000 | 6,775,000 |
| 5 | 1 | 30,000 | 150,000 | 1,990,000 | 6,633,333 |
| 5 | 1 | 30,000 | 150,000 | 730,000 | 3,650,000 |
| 12 | 1 | 30,000 | 360,000 | 4,355,000 | 7,258,333 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 2,925,000 | 7,312,500 |
| 15 | 2 | 35,000 | 1,050,000 | 6,600,000 | 8,250,000 |
| 5 | 1 | 30,000 | 150,000 | 1,605,000 | 5,350,000 |
| 12 | 1 | 30,000 | 360,000 | 3,605,000 | 6,008,333 |
| 15 | 1 | 35,000 | 525,000 | 5,425,000 | 6,781,250 |
| 15 | 2 | 35,000 | 1,050,000 | 5,500,000 | 6,875,000 |
| 12 | 2 | 35,000 | 840,000 | 3,800,000 | 6,333,333 |
| 15 | 2 | 35,000 | 1,050,000 | 5,850,000 | 7,312,500 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 1,960,000 | 4,900,000 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 3,310,000 | 6,620,000 |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 3,030,000 | 5,050,000 |
| 5 | 1 | 35,000 | 175,000 | 1,665,000 | 5,550,000 |
| 5 | 1 | 35,000 | 175,000 | 730,000 | 3,650,000 |
| 8 | 1 | 40,000 | 320,000 | 4,680,000 | 9,360,000 |
| 10 | 2 | 35,000 | 700,000 | 4,980,000 | 8,300,000 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 3,080,000 | 7,700,000 |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 1,850,000 | 6,166,667 |
| 15 | 1 | 35,000 | 525,000 | 3,925,000 | 4,906,250 |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 2,915,000 | 4,858,333 |
| 15 | 1 | 35,000 | 525,000 | 3,485,000 | 5,808,333 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 2,410,000 | 6,025,000 |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 3,155,000 | 7,887,500 |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 4,830,000 | 8,050,000 |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 1,825,000 | 6,083,333 |
| 15 | 2 | 35,000 | 1,050,000 | 6,900,000 | 8,625,000 |
| 296 | **36** | **1,030,000** | **13,075,000** | **102,145,000** | **193,880,000** |
| 10 | **1** | **34,333** | **435,833** | **3,404,833** | **6,462,667** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pemeliharaan | | | | | | | |
| **Pengairan** | | | | **Penyulaman** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 1 | 18 | 30,000 | 540,000 | 1 | 1 | 35,000 | 35,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 2 | 18 | 35,000 | 1,260,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 1 | 16 | 30,000 | 480,000 | 2 | 1 | 30,000 | 60,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 1 | 1 | 30,000 | 30,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 1 | 12 | 35,000 | 420,000 | 2 | 1 | 30,000 | 60,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 1 | 1 | 35,000 | 35,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 2 | 24 | 35,000 | 1,680,000 | 3 | 3 | 35,000 | 315,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 1 | 24 | 30,000 | 720,000 | 3 | 2 | 30,000 | 180,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 2 | 16 | 30,000 | 960,000 | 3 | 1 | 30,000 | 90,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 2 | 16 | 30,000 | 960,000 | 2 | 2 | 30,000 | 120,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 2 | 20 | 40,000 | 1,600,000 | 3 | 2 | 35,000 | 210,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 2 | 18 | 35,000 | 1,260,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 2 | 20 | 40,000 | 1,600,000 | 2 | 4 | 40,000 | 320,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 2 | 16 | 30,000 | 960,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 2 | 16 | 35,000 | 1,120,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 2 | 16 | 35,000 | 1,120,000 | 3 | 1 | 35,000 | 105,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 1 | 1 | 35,000 | 35,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 2 | 16 | 35,000 | 1,120,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 2 | 16 | 35,000 | 1,120,000 | 3 | 2 | 35,000 | 210,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 1 | 18 | 35,000 | 630,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 1 | 1 | 35,000 | 35,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 2 | 18 | 35,000 | 1,260,000 | 3 | 1 | 35,000 | 105,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 2 | 18 | 35,000 | 1,260,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 2 | 18 | 35,000 | 1,260,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 2 | 16 | 35,000 | 1,120,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 2 | 16 | 35,000 | 1,120,000 | 3 | 2 | 35,000 | 210,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 1 | 16 | 35,000 | 560,000 | 1 | 1 | 35,000 | 35,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 2 | 22 | 35,000 | 1,540,000 | 3 | 3 | 35,000 | 315,000 |
| Total | | **15.3** | **48** | **520** | **1,030,000** | **29,030,000** | **63** | **47** | **1,025,000** | **3,625,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **2** | **17** | **34,333** | **967,667** | **2** | **2** | **34,167** | **120,833** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemeliharaan | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Pemupukan | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | 8 | 35,000 | 280,000 | 855,000 | 2,137,500 |
| 2 | 12 | 35,000 | 840,000 | 2,240,000 | 5,600,000 |
| 1 | 8 | 30,000 | 240,000 | 780,000 | 2,600,000 |
| 1 | 8 | 30,000 | 240,000 | 830,000 | 4,150,000 |
| 1 | 8 | 30,000 | 240,000 | 720,000 | 1,200,000 |
| 1 | 8 | 35,000 | 280,000 | 875,000 | 2,187,500 |
| 2 | 10 | 35,000 | 700,000 | 2,695,000 | 3,368,750 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,460,000 | 4,866,667 |
| 1 | 8 | 30,000 | 240,000 | 1,290,000 | 2,150,000 |
| 2 | 10 | 30,000 | 600,000 | 1,680,000 | 2,100,000 |
| 2 | 12 | 40,000 | 960,000 | 2,770,000 | 3,462,500 |
| 1 | 8 | 40,000 | 320,000 | 1,720,000 | 2,866,667 |
| 4 | 12 | 40,000 | 1,920,000 | 3,840,000 | 4,800,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,660,000 | 4,150,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,820,000 | 3,640,000 |
| 3 | 8 | 35,000 | 840,000 | 2,065,000 | 3,441,667 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,190,000 | 3,966,667 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,155,000 | 5,775,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,750,000 | 3,500,000 |
| 1 | 8 | 35,000 | 280,000 | 1,610,000 | 2,683,333 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,260,000 | 3,150,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,155,000 | 3,850,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,925,000 | 2,406,250 |
| 1 | 8 | 35,000 | 280,000 | 910,000 | 1,516,667 |
| 2 | 10 | 35,000 | 700,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,890,000 | 4,725,000 |
| 2 | 8 | 35,000 | 560,000 | 1,750,000 | 4,375,000 |
| 2 | 12 | 35,000 | 840,000 | 2,170,000 | 3,616,667 |
| 1 | 8 | 35,000 | 280,000 | 875,000 | 2,916,667 |
| 2 | 12 | 35,000 | 840,000 | 2,695,000 | 3,368,750 |
| 53 | **266** | **1,040,000** | **17,080,000** | **49,735,000** | **102,071,250** |
| 2 | **9** | **34,667** | **569,333** | **1,657,833** | **3,402,375** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pemeliharaan | | | | | | | |
| **Gulud Tanah** | | | | **Penyiangan** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 7 | 1 | 45,000 | 315,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 7 | 2 | 75,000 | 1,050,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 5 | 2 | 75,000 | 750,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 3 | 1 | 40,000 | 120,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 10 | 1 | 75,000 | 750,000 | 1 | 2 | 30,000 | 60,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 7 | 2 | 75,000 | 1,050,000 | 2 | 2 | 30,000 | 120,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 5 | 5 | 40,000 | 1,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 8 | 3 | 75,000 | 1,800,000 | 8 | 2 | 30,000 | 480,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 7 | 1 | 45,000 | 315,000 | 1 | 7 | 30,000 | 210,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 7 | 4 | 75,000 | 2,100,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 10 | 4 | 75,000 | 3,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 7 | 2 | 75,000 | 1,050,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 7 | 2 | 80,000 | 1,120,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Basri | 0.6 | 10 | 1 | 80,000 | 800,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Paris | 0.3 | 6 | 1 | 75,000 | 450,000 | 4 | 3 | 35,000 | 420,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 5 | 1 | 75,000 | 375,000 | 2 | 2 | 35,000 | 140,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Juso | 0.6 | 12 | 1 | 80,000 | 960,000 | 1 | 2 | 35,000 | 70,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 6 | 1 | 80,000 | 480,000 | 2 | 6 | 35,000 | 420,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 6 | 1 | 80,000 | 480,000 | 2 | 6 | 35,000 | 420,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 8 | 3 | 75,000 | 1,800,000 | 2 | 3 | 35,000 | 210,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 8 | 2 | 80,000 | 1,280,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 4 | 4 | 35,000 | 560,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 6 | 1 | 80,000 | 480,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 6 | 5 | 80,000 | 2,400,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | **15.3** | **233** | **61** | **2,190,000** | **35,025,000** | **33** | **42** | **435,000** | **3,320,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **8** | **2** | **73,000** | **1,167,500** | **1** | **1** | **14,500** | **110,667** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemeliharaan | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Pemberantasan HPT | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | 1 | 45,000 | 45,000 | 360,000 | 900,000 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1,050,000 | 2,625,000 |
| 1 | 2 | 35,000 | 70,000 | 820,000 | 2,733,333 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 120,000 | 600,000 |
| 1 | 1 | 30,000 | 30,000 | 840,000 | 1,400,000 |
| 1 | 1 | 30,000 | 30,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 1 | 4 | 30,000 | 120,000 | 1,120,000 | 1,400,000 |
| 1 | 3 | 75,000 | 225,000 | 2,505,000 | 8,350,000 |
| 1 | 2 | 30,000 | 60,000 | 585,000 | 975,000 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 1,620,000 | 2,025,000 |
| 2 | 2 | 35,000 | 140,000 | 2,380,000 | 2,975,000 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1,600,000 | 2,666,667 |
| 1 | 2 | 40,000 | 80,000 | 3,080,000 | 3,850,000 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 1,090,000 | 2,725,000 |
| 1 | 2 | 40,000 | 80,000 | 1,200,000 | 2,400,000 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 840,000 | 1,400,000 |
| 1 | 1 | 35,000 | 35,000 | 905,000 | 3,016,667 |
| 1 | 1 | 35,000 | 35,000 | 550,000 | 2,750,000 |
| 1 | 3 | 50,000 | 150,000 | 1,750,000 | 3,500,000 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 1,070,000 | 1,783,333 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 940,000 | 2,350,000 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 940,000 | 3,133,333 |
| 1 | 2 | 40,000 | 80,000 | 1,750,000 | 2,187,500 |
| 1 | 1 | 35,000 | 35,000 | 2,045,000 | 3,408,333 |
| 1 | 2 | 40,000 | 80,000 | 1,680,000 | 2,800,000 |
| 1 | 2 | 40,000 | 80,000 | 1,680,000 | 4,200,000 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 1,320,000 | 3,300,000 |
| 1 | 2 | 40,000 | 80,000 | 2,240,000 | 3,733,333 |
| 1 | 1 | 40,000 | 40,000 | 520,000 | 1,733,333 |
| 2 | 3 | 40,000 | 240,000 | 2,640,000 | 3,300,000 |
| 29 | **47** | **1,065,000** | **2,095,000** | **40,440,000** | **81,220,833** |
| 1 | **2** | **35,500** | **69,833** | **1,348,000** | **2,707,361** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pascapanen | | | | | | | |
| **Pengangkutan** | | | | **Perajangan** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 6 | 1 | 80,000 | 480,000 | 6 | 2 | 85,000 | 1,020,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 7 | 2 | 75,000 | 1,050,000 | 8 | 2 | 85,000 | 1,360,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 5 | 1 | 75,000 | 375,000 | 4 | 1 | 85,000 | 340,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 5 | 1 | 75,000 | 375,000 | 4 | 1 | 90,000 | 360,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 | 8 | 3 | 80,000 | 1,920,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 7 | 2 | 75,000 | 1,050,000 | 6 | 2 | 85,000 | 1,020,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 12 | 2 | 80,000 | 1,920,000 | 12 | 3 | 85,000 | 3,060,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 5 | 1 | 75,000 | 375,000 | 8 | 2 | 80,000 | 1,280,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 7 | 2 | 75,000 | 1,050,000 | 8 | 2 | 85,000 | 1,360,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 | 10 | 3 | 85,000 | 2,550,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 12 | 2 | 75,000 | 1,800,000 | 12 | 2 | 85,000 | 2,040,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 8 | 2 | 80,000 | 1,280,000 | 6 | 3 | 90,000 | 1,620,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 | 8 | 3 | 85,000 | 2,040,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 8 | 2 | 85,000 | 1,360,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 7 | 1 | 80,000 | 560,000 | 9 | 2 | 85,000 | 1,530,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 7 | 1 | 80,000 | 560,000 | 8 | 3 | 90,000 | 2,160,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | 5 | 1 | 75,000 | 375,000 | 7 | 1 | 85,000 | 595,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 5 | 1 | 75,000 | 375,000 | 6 | 1 | 80,000 | 480,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 8 | 1 | 80,000 | 640,000 | 7 | 2 | 85,000 | 1,190,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 10 | 1 | 80,000 | 800,000 | 7 | 2 | 85,000 | 1,190,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 8 | 1 | 80,000 | 640,000 | 6 | 2 | 85,000 | 1,020,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 7 | 1 | 80,000 | 560,000 | 6 | 1 | 85,000 | 510,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 12 | 2 | 80,000 | 1,920,000 | 10 | 3 | 85,000 | 2,550,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 10 | 1 | 75,000 | 750,000 | 10 | 3 | 80,000 | 2,400,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 10 | 2 | 80,000 | 1,600,000 | 12 | 2 | 85,000 | 2,040,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 8 | 1 | 80,000 | 640,000 | 8 | 2 | 85,000 | 1,360,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 10 | 1 | 80,000 | 800,000 | 8 | 2 | 80,000 | 1,280,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 8 | 2 | 80,000 | 1,280,000 | 12 | 3 | 80,000 | 2,880,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 8 | 1 | 85,000 | 680,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 12 | 1 | 80,000 | 960,000 | 12 | 3 | 85,000 | 3,060,000 |
| Total | | **15.3** | **247** | **42** | **2,325,000** | **27,915,000** | **244** | **64** | **2,535,000** | **46,255,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **8** | **1** | **77,500** | **930,500** | **8** | **2** | **84,500** | **1,541,833** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pascapanen | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Pengeringan | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 2 | 3 | 45,000 | 270,000 | 1,770,000 | 4,425,000 |
| 2 | 3 | 40,000 | 240,000 | 2,650,000 | 6,625,000 |
| 1 | 3 | 35,000 | 105,000 | 820,000 | 2,733,333 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 855,000 | 4,275,000 |
| 3 | 4 | 30,000 | 360,000 | 3,780,000 | 6,300,000 |
| 2 | 3 | 30,000 | 180,000 | 2,250,000 | 5,625,000 |
| 3 | 4 | 30,000 | 360,000 | 5,340,000 | 6,675,000 |
| 1 | 3 | 45,000 | 135,000 | 1,790,000 | 5,966,667 |
| 2 | 4 | 30,000 | 240,000 | 2,650,000 | 4,416,667 |
| 3 | 4 | 40,000 | 480,000 | 4,530,000 | 5,662,500 |
| 3 | 4 | 35,000 | 420,000 | 4,260,000 | 5,325,000 |
| 2 | 4 | 45,000 | 360,000 | 3,260,000 | 5,433,333 |
| 3 | 4 | 40,000 | 480,000 | 4,020,000 | 5,025,000 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 2,080,000 | 5,200,000 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 2,210,000 | 4,420,000 |
| 2 | 4 | 40,000 | 320,000 | 3,040,000 | 5,066,667 |
| 1 | 3 | 35,000 | 105,000 | 1,075,000 | 3,583,333 |
| 1 | 3 | 35,000 | 105,000 | 960,000 | 4,800,000 |
| 1 | 3 | 50,000 | 150,000 | 1,980,000 | 3,960,000 |
| 2 | 4 | 40,000 | 320,000 | 2,310,000 | 3,850,000 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 1,780,000 | 4,450,000 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 1,190,000 | 3,966,667 |
| 3 | 4 | 40,000 | 480,000 | 4,950,000 | 6,187,500 |
| 2 | 4 | 35,000 | 280,000 | 3,430,000 | 5,716,667 |
| 2 | 4 | 40,000 | 320,000 | 3,960,000 | 6,600,000 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 2,120,000 | 5,300,000 |
| 1 | 3 | 45,000 | 135,000 | 2,215,000 | 5,537,500 |
| 2 | 4 | 40,000 | 320,000 | 4,480,000 | 7,466,667 |
| 1 | 3 | 40,000 | 120,000 | 1,400,000 | 4,666,667 |
| 3 | 4 | 40,000 | 480,000 | 4,500,000 | 5,625,000 |
| 54 | **104** | **1,165,000** | **7,485,000** | **81,655,000** | **154,884,167** |
| 2 | **3** | **38,833** | **249,500** | **2,721,833** | **5,162,806** |

Lampiran 5. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Persiapan Lahan | | | | | | | |
| **Pembuatan Bedengan** | | | | **Pembuatan Lubang Tanam** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 | 8 | 1 | 40,000 | 320,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 7 | 2 | 35,000 | 490,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 10 | 4 | 70,000 | 2,800,000 | 10 | 3 | 40,000 | 1,200,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 3 | 1 | 70,000 | 210,000 | 2 | 1 | 40,000 | 80,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 6 | 1 | 75,000 | 450,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 8 | 4 | 75,000 | 2,400,000 | 6 | 1 | 35,000 | 210,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 6 | 1 | 75,000 | 450,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 6 | 2 | 75,000 | 900,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 8 | 2 | 35,000 | 560,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 10 | 4 | 70,000 | 2,800,000 | 10 | 2 | 35,000 | 700,000 |
| Total | | **4.6** | **75** | **21** | **735,000** | **12,710,000** | **57** | **15** | **365,000** | **3,770,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **8** | **2** | **73,500** | **1,271,000** | **6** | **2** | **36,500** | **377,000** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Persiapan Lahan | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Penanaman | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 2,170,000 | 3,616,667 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 1,370,000 | 3,425,000 |
| 12 | 2 | 30,000 | 720,000 | 4,720,000 | 5,900,000 |
| 6 | 1 | 30,000 | 180,000 | 470,000 | 2,350,000 |
| 5 | 1 | 30,000 | 150,000 | 670,000 | 2,233,333 |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 2,960,000 | 7,400,000 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 800,000 | 4,000,000 |
| 8 | 1 | 30,000 | 240,000 | 1,210,000 | 4,033,333 |
| 10 | 1 | 30,000 | 300,000 | 1,460,000 | 2,433,333 |
| 12 | 2 | 35,000 | 840,000 | 4,340,000 | 5,425,000 |
| 89 | **12** | **325,000** | **3,690,000** | **20,170,000** | **40,816,667** |
| 9 | **1** | **32,500** | **369,000** | **2,017,000** | **4,081,667** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pemeliharaan | | | | | | | |
| **Pengairan** | | | | **Penyulaman** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 8 | 3 | 75,000 | 1,800,000 | 8 | 2 | 40,000 | 640,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 6 | 2 | 75,000 | 900,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 10 | 4 | 70,000 | 2,800,000 | 10 | 3 | 40,000 | 1,200,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 2 | 1 | 70,000 | 140,000 | 5 | 1 | 40,000 | 200,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 4 | 2 | 75,000 | 600,000 | 5 | 1 | 35,000 | 175,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 6 | 2 | 75,000 | 900,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 2 | 1 | 75,000 | 150,000 | 8 | 1 | 35,000 | 280,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 4 | 2 | 75,000 | 600,000 | 6 | 2 | 35,000 | 420,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 10 | 4 | 75,000 | 3,000,000 | 8 | 2 | 35,000 | 560,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 10 | 6 | 70,000 | 4,200,000 | 10 | 2 | 35,000 | 700,000 |
| Total | | **4.6** | **62** | **27** | **735,000** | **15,090,000** | **74** | **16** | **365,000** | **4,665,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **6** | **3** | **73,500** | **1,509,000** | **7** | **2** | **36,500** | **466,500** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemeliharaan | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Pemupukan | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 10 | 1 | 35,000 | 350,000 | 2,790,000 | 4,650,000 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 1,425,000 | 3,562,500 |
| 12 | 2 | 30,000 | 720,000 | 4,720,000 | 5,900,000 |
| 6 | 1 | 30,000 | 180,000 | 520,000 | 2,600,000 |
| 8 | 1 | 30,000 | 240,000 | 1,015,000 | 3,383,333 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 1,425,000 | 3,562,500 |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 640,000 | 3,200,000 |
| 8 | 1 | 30,000 | 240,000 | 1,260,000 | 4,200,000 |
| 10 | 1 | 30,000 | 300,000 | 3,860,000 | 6,433,333 |
| 12 | 2 | 35,000 | 840,000 | 5,740,000 | 7,175,000 |
| 88 | **12** | **325,000** | **3,640,000** | **23,395,000** | **44,666,667** |
| 9 | **1** | **32,500** | **364,000** | **2,339,500** | **4,466,667** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pemeliharaan | | | | | | | |
| **Gulud Tanah** | | | | **Penyiangan** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 8 | 2 | 40,000 | 640,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 6 | 3 | 75,000 | 1,350,000 | 7 | 2 | 35,000 | 490,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 10 | 2 | 70,000 | 1,400,000 | 10 | 3 | 40,000 | 1,200,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 6 | 2 | 70,000 | 840,000 | 2 | 1 | 40,000 | 80,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 6 | 1 | 75,000 | 450,000 | 2 | 1 | 35,000 | 70,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 8 | 4 | 75,000 | 2,400,000 | 7 | 1 | 35,000 | 245,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 6 | 2 | 75,000 | 900,000 | 6 | 1 | 35,000 | 210,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 6 | 2 | 75,000 | 900,000 | 8 | 1 | 35,000 | 280,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 8 | 4 | 75,000 | 2,400,000 | 8 | 2 | 35,000 | 560,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 10 | 4 | 70,000 | 2,800,000 | 10 | 2 | 35,000 | 700,000 |
| Total | | **4.6** | **74** | **25** | **735,000** | **14,040,000** | **68** | **16** | **365,000** | **4,475,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **7** | **3** | **73,500** | **1,404,000** | **7** | **2** | **36,500** | **447,500** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemeliharaan | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Pemberantasan HPT | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 1,450,000 | 2,416,667 |
| 4 | 1 | 35,000 | 140,000 | 1,980,000 | 4,950,000 |
| 10 | 1 | 30,000 | 300,000 | 2,900,000 | 3,625,000 |
| 4 | 1 | 30,000 | 120,000 | 1,040,000 | 5,200,000 |
| 4 | 1 | 30,000 | 120,000 | 640,000 | 2,133,333 |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 2,855,000 | 7,137,500 |
| 4 | 1 | 35,000 | 140,000 | 1,250,000 | 6,250,000 |
| 6 | 1 | 30,000 | 180,000 | 1,360,000 | 4,533,333 |
| 10 | 1 | 30,000 | 300,000 | 3,260,000 | 5,433,333 |
| 8 | 1 | 35,000 | 280,000 | 3,780,000 | 4,725,000 |
| 62 | **10** | **325,000** | **2,000,000** | **20,515,000** | **46,404,167** |
| 6 | **1** | **32,500** | **200,000** | **2,051,500** | **4,640,417** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pascapanen Tembakau | | | | | | | |
| **Pengangkutan** | | | | **Perajangan** | | | |
| **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah TK** | **Jumlah HK** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 | 10 | 2 | 85,000 | 1,700,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 8 | 1 | 70,000 | 560,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 12 | 2 | 70,000 | 1,680,000 | 14 | 2 | 80,000 | 2,240,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 6 | 1 | 70,000 | 420,000 | 6 | 1 | 80,000 | 480,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 6 | 1 | 75,000 | 450,000 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 8 | 1 | 75,000 | 600,000 | 10 | 1 | 70,000 | 700,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 4 | 1 | 75,000 | 300,000 | 8 | 1 | 80,000 | 640,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 6 | 1 | 75,000 | 450,000 | 8 | 1 | 80,000 | 640,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 8 | 2 | 75,000 | 1,200,000 | 10 | 2 | 75,000 | 1,500,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 10 | 2 | 70,000 | 1,400,000 | 12 | 2 | 80,000 | 1,920,000 |
| Total | | **4.6** | **78** | **14** | **735,000** | **8,600,000** | **94** | **14** | **775,000** | **10,980,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **8** | **1** | **73,500** | **860,000** | **9** | **1** | **77,500** | **1,098,000** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pascapanen Tembakau | | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Pengeringan | | | |
| Jumlah Tenaga Kerja | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** |
| 8 | 2 | 35,000 | 560,000 | 3,760,000 | 6,266,667 |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 1,370,000 | 3,425,000 |
| 10 | 2 | 30,000 | 600,000 | 4,520,000 | 5,650,000 |
| 4 | 1 | 30,000 | 120,000 | 1,020,000 | 5,100,000 |
| 4 | 1 | 30,000 | 120,000 | 1,170,000 | 3,900,000 |
| 6 | 1 | 35,000 | 210,000 | 1,510,000 | 3,775,000 |
| 4 | 1 | 35,000 | 140,000 | 1,080,000 | 5,400,000 |
| 6 | 1 | 30,000 | 180,000 | 1,270,000 | 4,233,333 |
| 8 | 2 | 30,000 | 480,000 | 3,180,000 | 5,300,000 |
| 8 | 2 | 35,000 | 560,000 | 3,880,000 | 4,850,000 |
| 64 | **14** | **325,000** | **3,180,000** | **22,760,000** | **47,900,000** |
| 6 | **1** | **32,500** | **318,000** | **2,276,000** | **4,790,000** |

**Lanjutan Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan | Pascapanen Cabai | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
|
| **Jumlah Tenaga Kerja** | **Jumlah Hari Kerja** | **Harga (Rp)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 12 | 10 | 50,000 | 6,000,000 | 10,000,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 8 | 10 | 30,000 | 2,400,000 | 6,000,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 14 | 9 | 40,000 | 5,040,000 | 6,300,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 4 | 12 | 30,000 | 1,440,000 | 7,200,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 6 | 11 | 40,000 | 2,640,000 | 8,800,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 10 | 8 | 45,000 | 3,600,000 | 9,000,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 4 | 8 | 40,000 | 1,280,000 | 6,400,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 6 | 9 | 40,000 | 2,160,000 | 7,200,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 10 | 11 | 45,000 | 4,950,000 | 8,250,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 12 | 10 | 45,000 | 5,400,000 | 6,750,000 |
| Total | | **4.6** | **86** | **98** | **405,000** | **34,910,000** | **75,900,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **9** | **10** | **40,500** | **3,491,000** | **7,590,000** |

Lampiran 6. Kebutuhan Bibit Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Kebutuhan Bibit (Batang) | Harga (Rp/Batang) | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| 1 | Rifki | 0.4 | 8,000 | 35 | 280,000 | 700,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 10,000 | 35 | 350,000 | 875,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 9,000 | 35 | 315,000 | 1,050,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 7,000 | 35 | 245,000 | 1,225,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 14,000 | 35 | 490,000 | 816,667 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 12,000 | 35 | 420,000 | 1,050,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 20,000 | 40 | 800,000 | 1,000,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 6,000 | 50 | 300,000 | 1,000,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 11,000 | 45 | 495,000 | 825,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 18,000 | 40 | 720,000 | 900,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 20,000 | 45 | 900,000 | 1,125,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 14,000 | 35 | 490,000 | 816,667 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 25,000 | 35 | 875,000 | 1,093,750 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 7,000 | 35 | 245,000 | 612,500 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 12,000 | 35 | 420,000 | 840,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 14,000 | 35 | 490,000 | 816,667 |
| 17 | Paris | 0.3 | 7,000 | 35 | 245,000 | 816,667 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 6,000 | 35 | 210,000 | 1,050,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 15,500 | 30 | 465,000 | 930,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 14,000 | 30 | 420,000 | 700,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 11,000 | 30 | 330,000 | 825,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 9,000 | 30 | 270,000 | 900,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 30,000 | 30 | 900,000 | 1,125,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 11,000 | 35 | 385,000 | 641,667 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 14,000 | 35 | 490,000 | 816,667 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 11,000 | 35 | 385,000 | 962,500 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 12,000 | 35 | 420,000 | 1,050,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 14,000 | 35 | 490,000 | 816,667 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 7,000 | 35 | 245,000 | 816,667 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 32,000 | 35 | 1,120,000 | 1,400,000 |
| Total | | **15.3** | **400,500** | **1,070** | **14,210,000** | **27,597,083** |
| Rata-rata | | **0.5** | **13,350** | **36** | **473,667** | **919,903** |

Lampiran 7. Kebutuhan Bibit Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Kebutuhan Bibit (Batang) | | Harga (Rp/Batang) | | Total Biaya (Rp) | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| **Tembakau** | **Cabai** | **Tembakau** | **Cabai** | **Tembakau** | **Cabai** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 14,000 | 12,000 | 35 | 30 | 490000 | 360000 | 850000 | 510000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 10,000 | 9,000 | 35 | 30 | 350000 | 270000 | 620000 | 248000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 30,000 | 28,000 | 35 | 35 | 1050000 | 980000 | 2030000 | 1624000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 6,000 | 5,000 | 40 | 35 | 240000 | 175000 | 415000 | 83000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 7,000 | 6,000 | 40 | 30 | 280000 | 180000 | 460000 | 138000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 10,000 | 9,000 | 30 | 35 | 300000 | 315000 | 615000 | 246000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 7,000 | 7,000 | 30 | 40 | 210000 | 280000 | 490000 | 98000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 6,000 | 6,000 | 30 | 40 | 180000 | 240000 | 420000 | 126000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 12,000 | 11,000 | 35 | 40 | 420000 | 440000 | 860000 | 516000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 32,000 | 32,000 | 40 | 30 | 1280000 | 960000 | 2240000 | 1792000 |
| Total | | **4.6** | **134,000** | **125,000** | **350** | **345** | **4,800,000** | **4,200,000** | **9,000,000** | **5,381,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **13,400** | **12,500** | **35** | **35** | **480,000** | **420,000** | **900,000** | **538,100** |

Lampiran 8. Kebutuhan Pupuk Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Kebutuhan Pupuk (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Total Biaya (Rp) | Total Biaya/Ha(Rp) |
| 1 | Rifki | 0.4 | 400 | 3,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 500 | 3,000 | 1,500,000 | 3,750,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 300 | 3,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 150 | 3,000 | 450,000 | 2,250,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 400 | 3,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 900 | 3,000 | 2,700,000 | 3,375,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 300 | 3,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 600 | 3,000 | 1,800,000 | 3,000,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 2,625,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 800 | 3,000 | 2,400,000 | 3,000,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 800 | 3,000 | 2,400,000 | 3,000,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 400 | 3,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 500 | 3,000 | 1,500,000 | 3,000,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | 300 | 3,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 200 | 3,000 | 600,000 | 3,000,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 500 | 3,000 | 1,500,000 | 3,000,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 400 | 3,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 300 | 3,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 2,625,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 800 | 3,000 | 2,400,000 | 4,000,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 400 | 3,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 500 | 3,000 | 1,500,000 | 3,750,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 700 | 3,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 300 | 3,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 900 | 3,000 | 2,700,000 | 3,375,000 |
| Total | | **15** | **16,250** | **90,000** | **48,750,000** | **94,750,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **542** | **3,000** | **1,625,000** | **3,158,333** |

Lampiran 9. Kebutuhan Pupuk Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Kebutuhan Pupuk tembakau (Kg) | Kebutuhan Pupuk Cabai (Kg) | Harga (Rp/Kg) | Total Pupuk Tembakau (Rp) | Total Pupuk Cabai (Rp) | Total Biaya (Rp) | Total Biaya/Ha(Rp) |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 500 | 250 | 3,000 | 1,500,000 | 750,000 | 2,250,000 | 3,750,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 500 | 250 | 3,000 | 1,500,000 | 750,000 | 2,250,000 | 5,625,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 750 | 375 | 3,000 | 2,250,000 | 1,125,000 | 3,375,000 | 4,218,750 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 150 | 75 | 3,000 | 450,000 | 225,000 | 675,000 | 3,375,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 300 | 150 | 3,000 | 900,000 | 450,000 | 1,350,000 | 4,500,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 400 | 200 | 3,000 | 1,200,000 | 600,000 | 1,800,000 | 4,500,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 200 | 100 | 3,000 | 600,000 | 300,000 | 900,000 | 4,500,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 300 | 150 | 3,000 | 900,000 | 450,000 | 1,350,000 | 4,500,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 600 | 300 | 3,000 | 1,800,000 | 900,000 | 2,700,000 | 4,500,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 700 | 350 | 3,000 | 2,100,000 | 1,050,000 | 3,150,000 | 3,937,500 |
| Total | | **4.6** | **4,400** | **2,200** | **30,000** | **13,200,000** | **6,600,000** | **19,800,000** | **43,406,250** |
| Rata-rata | | **0.5** | **440** | **220** | **3,000** | **1,320,000** | **660,000** | **1,980,000** | **4,340,625** |

Lampiran 10. Kebutuhan Pestisida Usahantani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Prevaton | | | Roundup | | |
| **Jumlah (Pcs)** | **Harga (Rp/Pcs)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah (Pcs)** | **Harga (Rp/Pcs)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 |  | 125,000 | 0 | 0 | 125,000 | 0 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 2 | 125,000 | 250,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 3 | 125,000 | 375,000 | 10 | 125,000 | 1,250,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 1 | 125,000 | 125,000 | 3 | 125,000 | 375,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 3 | 125,000 | 375,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 2 | 125,000 | 250,000 | 5 | 125,000 | 625,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 2 | 125,000 | 250,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 2 | 125,000 | 250,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 |  | 125,000 | 0 | 0 | 125,000 | 0 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 2 | 125,000 | 250,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 3 | 125,000 | 375,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 1 | 125,000 | 125,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 |  | 125,000 | 0 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 2 | 125,000 | 250,000 | 6 | 125,000 | 750,000 |
| Total | | **15.3** | **39** | **3750000** | **4875000** | **72** | **3750000** | **9000000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **1** | **125000** | **162500** | **2** | **125000** | **300000** |

Lanjutan Lampiran 10. Kebutuhan Pestisida Usahantani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Gramoxone | | | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Jumlah (Pcs) | **Harga (Rp/Pcs)** | **Biaya (Rp)** |
|  | 100,000 | 0 | 250,000 | 625,000 |
|  | 100,000 | 0 | 375,000 | 937,500 |
|  | 100,000 | 0 | 250,000 | 833,333 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 100,000 | 500,000 |
|  | 100,000 | 0 | 375,000 | 625,000 |
|  | 100,000 | 0 | 500,000 | 1,250,000 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 1,825,000 | 2,281,250 |
|  | 100,000 | 0 | 500,000 | 1,666,667 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 450,000 | 750,000 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 975,000 | 1,218,750 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 1,075,000 | 1,343,750 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 725,000 | 1,208,333 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 850,000 | 1,062,500 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 450,000 | 1,125,000 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 350,000 | 700,000 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 700,000 | 1,166,667 |
|  | 100,000 | 0 | 375,000 | 1,250,000 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 100,000 | 500,000 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 700,000 | 1,400,000 |
|  | 100,000 | 0 | 375,000 | 625,000 |
|  | 100,000 | 0 | 250,000 | 625,000 |
|  | 100,000 | 0 | 375,000 | 1,250,000 |
|  | 100,000 | 0 | 625,000 | 781,250 |
|  | 100,000 | 0 | 625,000 | 1,041,667 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 575,000 | 958,333 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 450,000 | 1,125,000 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 475,000 | 1,187,500 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 575,000 | 958,333 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 225,000 | 750,000 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 1,200,000 | 1,500,000 |
| 28 | **3000000** | **2800000** | **16675000** | **31245833** |
| 2 | **100000** | **93333** | **555833** | **1041528** |

Lampiran 11. Kebutuhan Pestisida Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Prevaton | | | Roundup | | |
| **Jumlah (Pcs)** | **Harga (Rp/Pcs)** | **Biaya (Rp)** | **Jumlah (Pcs)** | **Harga (Rp/Pcs)** | **Biaya (Rp)** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 2 | 125,000 | 250,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 2 | 125,000 | 250,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 3 | 125,000 | 375,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 2 | 125,000 | 250,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 2 | 125,000 | 250,000 | 1 | 125,000 | 125,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 3 | 125,000 | 375,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 1 | 125,000 | 125,000 |  | 125,000 | 0 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 1 | 125,000 | 125,000 | 2 | 125,000 | 250,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 2 | 125,000 | 250,000 | 4 | 125,000 | 500,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 3 | 125,000 | 375,000 | 6 | 125,000 | 750,000 |
| Total | | **4.6** | **21** | **1,250,000** | **2,625,000** | **27** | **1,250,000** | **3,375,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **2** | **125,000** | **262,500** | **3** | **125,000** | **337,500** |

**Lanjutan Lampiran 11. Kebutuhan Pestisida Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Gramoxone | | | Tembakau | Cabai | Total Biaya (Rp) | Total Biaya (Rp/Ha) |
| Jumlah (Pcs) | **Harga (Rp/Pcs)** | **Biaya (Rp)** |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 475,000 | 475,000 | 950,000 | 1,583,333 |
|  | 100,000 | 0 | 250,000 | 250,000 | 500,000 | 1,250,000 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 537,500 | 537,500 | 1,075,000 | 1,343,750 |
|  | 100,000 | 0 | 250,000 | 250,000 | 500,000 | 2,500,000 |
|  | 100,000 | 0 | 187,500 | 187,500 | 375,000 | 1,250,000 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 362,500 | 362,500 | 725,000 | 1,812,500 |
| 1 | 100,000 | 100,000 | 112,500 | 112,500 | 225,000 | 1,125,000 |
|  | 100,000 | 0 | 187,500 | 187,500 | 375,000 | 1,250,000 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 475,000 | 475,000 | 950,000 | 1,583,333 |
| 2 | 100,000 | 200,000 | 662,500 | 662,500 | 1,325,000 | 1,656,250 |
| 10 | **1,000,000** | **1,000,000** | **3,500,000** | **3,500,000** | **7,000,000** | **15,354,167** |
| 2 | **100,000** | **100,000** | **350,000** | **350,000** | **700,000** | **1,535,417** |

Lampiran 12. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Total Biaya Bibit (Rp) | Total Biaya Bibit (Ha) | Total Biaya Pupuk (Rp) | Total Biaya Pupuk (Ha) |
|
| 1 | Rifki | 0.4 | 280,000 | 700,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 350,000 | 875,000 | 1,500,000 | 3,750,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 315,000 | 1,050,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 245,000 | 1,225,000 | 450,000 | 2,250,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 420,000 | 1,050,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 800,000 | 1,000,000 | 2,700,000 | 3,375,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 300,000 | 1,000,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 495,000 | 825,000 | 1,800,000 | 3,000,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | 720,000 | 900,000 | 2,100,000 | 2,625,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 900,000 | 1,125,000 | 2,400,000 | 3,000,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 875,000 | 1,093,750 | 2,400,000 | 3,000,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 245,000 | 612,500 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 420,000 | 840,000 | 1,500,000 | 3,000,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | 245,000 | 816,667 | 900,000 | 3,000,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 210,000 | 1,050,000 | 600,000 | 3,000,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 465,000 | 930,000 | 1,500,000 | 3,000,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | 420,000 | 700,000 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 330,000 | 825,000 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 270,000 | 900,000 | 900,000 | 3,000,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 900,000 | 1,125,000 | 2,100,000 | 2,625,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | 385,000 | 641,667 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 2,400,000 | 4,000,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 385,000 | 962,500 | 1,200,000 | 3,000,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 420,000 | 1,050,000 | 1,500,000 | 3,750,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 2,100,000 | 3,500,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 245,000 | 816,667 | 900,000 | 3,000,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 1,120,000 | 1,400,000 | 2,700,000 | 3,375,000 |
| Total | | **15.3** | **14,210,000** | **27,597,083** | **48,750,000** | **94,750,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **473,667** | **919,903** | **1,625,000** | **3,158,333** |

**Lanjutan Lampiran 12. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Total Biaya Obat Obatan (Rp) | Total Biaya Obat (Ha) | Total Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Total Biaya TK (Ha) | Total Biaya Variabel (Rp) | Total Biaya Variabel (Rp/Ha) |
|
| 250,000 | 625,000 | 5,305,000 | 13,262,500 | 7,035,000 | 17,587,500 |
| 375,000 | 937,500 | 8,650,000 | 21,625,000 | 10,875,000 | 27,187,500 |
| 250,000 | 833,333 | 4,410,000 | 14,700,000 | 5,875,000 | 19,583,333 |
| 100,000 | 500,000 | 2,535,000 | 12,675,000 | 3,330,000 | 16,650,000 |
| 375,000 | 625,000 | 9,695,000 | 16,158,333 | 12,660,000 | 21,100,000 |
| 500,000 | 1,250,000 | 7,250,000 | 18,125,000 | 9,370,000 | 23,425,000 |
| 1,825,000 | 2,281,250 | 15,755,000 | 19,693,750 | 21,080,000 | 26,350,000 |
| 500,000 | 1,666,667 | 7,360,000 | 24,533,333 | 9,060,000 | 30,200,000 |
| 450,000 | 750,000 | 8,130,000 | 13,550,000 | 10,875,000 | 18,125,000 |
| 975,000 | 1,218,750 | 13,255,000 | 16,568,750 | 17,050,000 | 21,312,500 |
| 1,075,000 | 1,343,750 | 14,910,000 | 18,637,500 | 19,285,000 | 24,106,250 |
| 725,000 | 1,208,333 | 10,380,000 | 17,300,000 | 13,695,000 | 22,825,000 |
| 850,000 | 1,062,500 | 16,790,000 | 20,987,500 | 20,915,000 | 26,143,750 |
| 450,000 | 1,125,000 | 6,790,000 | 16,975,000 | 8,685,000 | 21,712,500 |
| 350,000 | 700,000 | 8,540,000 | 17,080,000 | 10,810,000 | 21,620,000 |
| 700,000 | 1,166,667 | 8,975,000 | 14,958,333 | 12,265,000 | 20,441,667 |
| 375,000 | 1,250,000 | 4,835,000 | 16,116,667 | 6,355,000 | 21,183,333 |
| 100,000 | 500,000 | 3,395,000 | 16,975,000 | 4,305,000 | 21,525,000 |
| 700,000 | 1,400,000 | 10,160,000 | 20,320,000 | 12,825,000 | 25,650,000 |
| 375,000 | 625,000 | 9,970,000 | 16,616,667 | 12,865,000 | 21,441,667 |
| 250,000 | 625,000 | 7,060,000 | 17,650,000 | 8,840,000 | 22,100,000 |
| 375,000 | 1,250,000 | 5,135,000 | 17,116,667 | 6,680,000 | 22,266,667 |
| 625,000 | 781,250 | 12,550,000 | 15,687,500 | 16,175,000 | 20,218,750 |
| 625,000 | 1,041,667 | 9,300,000 | 15,500,000 | 12,410,000 | 20,683,333 |
| 575,000 | 958,333 | 11,225,000 | 18,708,333 | 14,690,000 | 24,483,333 |
| 450,000 | 1,125,000 | 8,100,000 | 20,250,000 | 10,135,000 | 25,337,500 |
| 475,000 | 1,187,500 | 8,440,000 | 21,100,000 | 10,835,000 | 27,087,500 |
| 575,000 | 958,333 | 13,720,000 | 22,866,667 | 16,885,000 | 28,141,667 |
| 225,000 | 750,000 | 4,620,000 | 15,400,000 | 5,990,000 | 19,966,667 |
| 1,200,000 | 1,500,000 | 16,735,000 | 20,918,750 | 21,755,000 | 27,193,750 |
| 16,675,000 | **31,245,833** | **273,975,000** | **532,056,250** | **353,610,000** | **685,649,167** |
| 555,833 | **1,041,528** | **9,132,500** | **17,735,208** | **11,787,000** | **22,854,972** |

Lampiran 13. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Tanaman Tembakau di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Total Biaya Bibit (Rp) | Total Biaya Bibit (Ha) | Total Biaya Pupuk (Rp) | Total Biaya Pupuk (Ha) | Total Biaya Obat Obatan (Rp) | Total Biaya Pestisida (Ha) |
|
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 1,500,000 | 2,500,000 | 475,000 | 791,667 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 350,000 | 875,000 | 1,500,000 | 3,750,000 | 250,000 | 625,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 1,050,000 | 1,312,500 | 2,250,000 | 2,812,500 | 537,500 | 671,875 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 240,000 | 1,200,000 | 450,000 | 2,250,000 | 250,000 | 1,250,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 280,000 | 933,333 | 900,000 | 3,000,000 | 187,500 | 625,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 300,000 | 750,000 | 1,200,000 | 3,000,000 | 362,500 | 906,250 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 210,000 | 1,050,000 | 600,000 | 3,000,000 | 112,500 | 562,500 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 180,000 | 600,000 | 900,000 | 3,000,000 | 187,500 | 625,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 420,000 | 700,000 | 1,800,000 | 3,000,000 | 475,000 | 791,667 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 1,280,000 | 1,600,000 | 2,100,000 | 2,625,000 | 662,500 | 828,125 |
| Total | | **4.6** | **4,800,000** | **9,837,500** | **13,200,000** | **28,937,500** | **3,500,000** | **7,677,083** |
| Rata-rata | | **0.5** | **480,000** | **983,750** | **1,320,000** | **2,893,750** | **350,000** | **767,708** |

Lanjutan Lampiran 13. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Tanaman Tembakau di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Total Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Total Biaya TK (Ha) | Total Biaya Variabel (Rp) | Total Biaya Variabel (Rp/Ha) |
|
| 10,170,000 | 16,950,000 | 12,635,000 | 21,058,333 |
| 6,145,000 | 15,362,500 | 8,245,000 | 20,612,500 |
| 16,860,000 | 21,075,000 | 20,697,500 | 25,871,875 |
| 3,050,000 | 15,250,000 | 3,990,000 | 19,950,000 |
| 3,495,000 | 11,650,000 | 4,862,500 | 16,208,333 |
| 8,750,000 | 21,875,000 | 10,612,500 | 26,531,250 |
| 3,770,000 | 18,850,000 | 4,692,500 | 23,462,500 |
| 5,100,000 | 17,000,000 | 6,367,500 | 21,225,000 |
| 11,760,000 | 19,600,000 | 14,455,000 | 24,091,667 |
| 17,740,000 | 22,175,000 | 21,782,500 | 27,228,125 |
| 86,840,000 | **179,787,500** | **108,340,000** | **226,239,583** |
| 8,684,000 | **17,978,750** | **10,834,000** | **22,623,958** |

Lampiran 14. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Tanaman Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Total Biaya Bibit (Rp) | Total Biaya Bibit (Ha) | Total Biaya Pupuk (Rp) | Total Biaya Pupuk (Ha) | Total Biaya Obat Obatan (Rp) | Total Biaya Pestisida (Ha) |
|
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 490,000 | 816,667 | 1,500,000 | 2,500,000 | 475,000 | 791,667 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 350,000 | 875,000 | 1,500,000 | 3,750,000 | 250,000 | 625,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 1,050,000 | 1,312,500 | 2,250,000 | 2,812,500 | 537,500 | 671,875 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 240,000 | 1,200,000 | 450,000 | 2,250,000 | 250,000 | 1,250,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 280,000 | 933,333 | 900,000 | 3,000,000 | 187,500 | 625,000 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 300,000 | 750,000 | 1,200,000 | 3,000,000 | 362,500 | 906,250 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 210,000 | 1,050,000 | 600,000 | 3,000,000 | 112,500 | 562,500 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 180,000 | 600,000 | 900,000 | 3,000,000 | 187,500 | 625,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 420,000 | 700,000 | 1,800,000 | 3,000,000 | 475,000 | 791,667 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 1,280,000 | 1,600,000 | 2,100,000 | 2,625,000 | 662,500 | 828,125 |
| Total | | **4.6** | **4,800,000** | **9,837,500** | **13,200,000** | **28,937,500** | **3,500,000** | **7,677,083** |
| Rata-rata | | **0.5** | **480,000** | **983,750** | **1,320,000** | **2,893,750** | **350,000** | **767,708** |

**Lanjutan Lampiran 14. Data Biaya Variabel Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Tanaman Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Total Biaya Tenaga Kerja (Rp) | Total Biaya TK (Ha) | Total Biaya Variabel (Rp) | Total Biaya Variabel (Rp/Ha) |
|
| 6,000,000 | 10,000,000 | 7,585,000 | 12,641,667 |
| 2,400,000 | 6,000,000 | 3,670,000 | 9,175,000 |
| 5,040,000 | 6,300,000 | 7,682,500 | 9,603,125 |
| 1,440,000 | 7,200,000 | 2,090,000 | 10,450,000 |
| 2,640,000 | 8,800,000 | 3,457,500 | 11,525,000 |
| 3,600,000 | 9,000,000 | 4,877,500 | 12,193,750 |
| 1,280,000 | 6,400,000 | 1,972,500 | 9,862,500 |
| 2,160,000 | 7,200,000 | 3,037,500 | 10,125,000 |
| 4,950,000 | 8,250,000 | 6,765,000 | 11,275,000 |
| 5,400,000 | 6,750,000 | 8,072,500 | 10,090,625 |
| 34,910,000 | **75,900,000** | **49,210,000** | **106,941,667** |
| 3,491,000 | **7,590,000** | **4,921,000** | **10,694,167** |

Lampiran 15. Biaya Alat Produksi Tanaman Tembakau sistem monokultur dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Cangkul | | | | | Sabit | | | | |
| **Jumlah (Unit)** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Umur Ekonomis (5Thn/4Bln)** | **Penyusutan (Rp/4Bln/Musim)** | **Jumlah (Unit)** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Umur Ekonomis (5Thn/4Bln)** | **Penyusutan (Rp/4Bln/Musim)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 1 | 110,000 | 110,000 | 15 | 7,333 | 2 | 80,000 | 160,000 | 15 | 10,667 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 1 | 110,000 | 110,000 | 15 | 7,333 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 100,000 | 100,000 | 15 | 6,667 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 1 | 200,000 | 200,000 | 15 | 13,333 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 10 | Edi | 0.8 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 100,000 | 100,000 | 15 | 6,667 |
| 12 | Imam | 0.6 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 16 | Basri | 0.6 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 100,000 | 100,000 | 15 | 6,667 |
| 17 | Paris | 0.3 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 1 | 110,000 | 110,000 | 15 | 7,333 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 2 | 80,000 | 160,000 | 15 | 10,667 |
| 20 | Juso | 0.6 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 100,000 | 100,000 | 15 | 6,667 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 100,000 | 100,000 | 15 | 6,667 |
| 24 | Narso | 0.6 | 1 | 100,000 | 100,000 | 15 | 6,667 | 1 | 75,000 | 75,000 | 15 | 5,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 31 | Hadiyanto | 0.6 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 32 | Nawar | 0.4 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 33 | Hariyanto | 0.8 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 2 | 80,000 | 160,000 | 15 | 10,667 |
| 34 | Misdur | 0.2 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 35 | Matras | 0.3 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 75,000 | 75,000 | 15 | 5,000 |
| 36 | Satrawi | 0.4 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 75,000 | 75,000 | 15 | 5,000 |
| 37 | Samsuri | 0.2 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 38 | Saiful | 0.3 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 39 | Buyono | 0.6 | 1 | 180,000 | 180,000 | 15 | 12,000 | 1 | 80,000 | 80,000 | 15 | 5,333 |
| 40 | Sutomo | 0.8 | 1 | 150,000 | 150,000 | 15 | 10,000 | 2 | 80,000 | 160,000 | 15 | 10,667 |
| Total | | **19.9** | **40** | **6,180,000** | **6,180,000** | **600** | **412,000** | **44** | **3,265,000** | **3,585,000** | **600** | **239,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **1** | **154,500** | **154,500** | **15** | **10,300** | **1** | **81,625** | **89,625** | **15** | **5,975** |

**Lanjutan Lampiran 15. Biaya Alat Produksi Tanaman Tembakau sistem monokultur dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Sprayer | | | | | Timbah | | | | |
| **Jumlah (Unit)** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Umur Ekonomis (10Thn/4Bln)** | **Penyusutan (Rp/Musim)** | **Jumlah (Unit)** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Umur Ekonomis (Musim/4Bln)** | **Penyusutan (Rp/Musim)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 3 | 12,000 | 36,000 | 15 | 2,400 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 4 | 12,000 | 48,000 | 15 | 3,200 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 1 | 12,000 | 12,000 | 15 | 800 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 1 | 12,000 | 12,000 | 15 | 800 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 1 | 12,000 | 12,000 | 15 | 800 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 10 | Edi | 0.8 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 12 | Imam | 0.6 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 1 | 12,000 | 12,000 | 15 | 800 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 4 | 12,000 | 48,000 | 15 | 3,200 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 16 | Basri | 0.6 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 17 | Paris | 0.3 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 20 | Juso | 0.6 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 24 | Narso | 0.6 | 1 | 300,000 | 300,000 | 30 | 10,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 31 | Hadiyanto | 0.6 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 32 | Nawar | 0.4 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 4 | 12,000 | 48,000 | 15 | 3,200 |
| 33 | Hariyanto | 0.8 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 34 | Misdur | 0.2 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 35 | Matras | 0.3 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 36 | Satrawi | 0.4 | 1 | 450,000 | 450,000 | 30 | 15,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 37 | Samsuri | 0.2 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 38 | Saiful | 0.3 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 4 | 12,000 | 48,000 | 15 | 3,200 |
| 39 | Buyono | 0.6 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| 40 | Sutomo | 0.8 | 1 | 600,000 | 600,000 | 30 | 20,000 | 2 | 12,000 | 24,000 | 15 | 1,600 |
| Total | | **19.9** | **29** | **14,400,000** | **14,400,000** | **1,200** | **480,000** | **85** | **480,000** | **1,020,000** | **600** | **68,000** |
| Rata-rata | | **0.5** | **1** | **360,000** | **360,000** | **30** | **12,000** | **2** | **12,000** | **25,500** | **15** | **1,700** |

**Lanjutan Lampiran 15. Biaya Alat Produksi Tanaman Tembakau sistem monokultur dan Tumpangsari Cabai Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Gembor | | | | | Disel | | | | |
| **Jumlah (Unit)** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Umur Ekonomis (Musim/4Bulan)** | **Penyusutan (Rp/Musim)** | **Jumlah (Unit)** | **Harga (Rp)** | **Biaya (Rp)** | **Umur Ekonomis (Musim/4Bln)** | **Penyusutan (Rp/Musim)** |
| 1 | Rifki | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 950,000 | 950,000 | 30 | 31,667 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 2,500,000 | 2,500,000 | 30 | 83,333 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 10 | Edi | 0.8 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 2,900,000 | 2,900,000 | 30 | 96,667 |
| 12 | Imam | 0.6 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 1 | 3,000,000 | 3,000,000 | 30 | 100,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 1 | 3,000,000 | 3,000,000 | 30 | 100,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 1 | 2,500,000 | 2,500,000 | 30 | 83,333 |
| 17 | Paris | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 20 | Juso | 0.6 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 1 | 2,500,000 | 2,500,000 | 30 | 83,333 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 24 | Narso | 0.6 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 1,900,000 | 1,900,000 | 30 | 63,333 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 31 | Hadiyanto | 0.6 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 32 | Nawar | 0.4 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 33 | Hariyanto | 0.8 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 2,500,000 | 2,500,000 | 30 | 83,333 |
| 34 | Misdur | 0.2 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 1,900,000 | 1,900,000 | 30 | 63,333 |
| 35 | Matras | 0.3 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 36 | Satrawi | 0.4 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 37 | Samsuri | 0.2 | 1 | 65,000 | 65,000 | 15 | 4,333 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 38 | Saiful | 0.3 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 39 | Buyono | 0.6 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 0 |
| 40 | Sutomo | 0.8 | 1 | 60,000 | 60,000 | 15 | 4,000 | 1 | 2,500,000 | 2,500,000 | 30 | 83,333 |
| Total | | **19.9** | **22** | **1,370,000** | **1,370,000** | **600** | **91,333** | **11** | **26,150,000** | **26,150,000** | **1,200** | **871,667** |
| Rata-rata | | **0.5** | **1** | **34,250** | **34,250** | **15** | **2,283** | **0** | **653,750** | **653,750** | **30** | **21,792** |

Lampiran 16. Biaya Sewa Lahan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur dan Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Status Lahan | Biaya Sewa/Thn (Rp) | Biaya Sewa/Musim/Ha (Rp) |
| 1 | Rifki | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 2 | Yanto | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | Pemilik | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | Pemilik | 2,400,000 | 800,000 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | Pemilik | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | Pemilik | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 8 | Hamid | 0.3 | Pemilik | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 9 | Toyo | 0.6 | Pemilik | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 10 | Edi | 0.8 | Pemilik | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 11 | Parjo | 0.8 | Pemilik | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 12 | Imam | 0.6 | Sewa | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | Pemilik | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 14 | Subahir | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | Pemilik | 6,000,000 | 2,000,000 |
| 16 | Basri | 0.6 | Pemilik | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 17 | Paris | 0.3 | Pemilik | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | Pemilik | 2,400,000 | 800,000 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | Pemilik | 6,000,000 | 2,000,000 |
| 20 | Juso | 0.6 | Sewa | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 22 | Jumari | 0.3 | Pemilik | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | Sewa | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 24 | Narso | 0.6 | Pemilik | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | Sewa | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | Sewa | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 27 | Musappa | 0.4 | Sewa | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 28 | Surijo | 0.6 | Sewa | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 29 | Suparto | 0.3 | Pemilik | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | Sewa | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 31 | Hadiyanto | 0.6 | Pemilik | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 32 | Nawar | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 33 | Hariyanto | 0.8 | Pemilik | 9,600,000 | 3,200,000 |
| 34 | Misdur | 0.2 | sewa | 2,400,000 | 800,000 |
| 35 | Matras | 0.3 | Pemilik | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 36 | Satrawi | 0.4 | Pemilik | 4,800,000 | 1,600,000 |
| 37 | Samsuri | 0.2 | aewa | 2,400,000 | 800,000 |
| 38 | Saiful | 0.3 | sewa | 3,600,000 | 1,200,000 |
| 39 | Buyono | 0.6 | Pemilik | 7,200,000 | 2,400,000 |
| 40 | Sutomo | 0.8 | Pemilik | 9,600,000 | 3,200,000 |
| Total | | **19.9** |  | **238,800,000** | **79,600,000** |
| Rata-rata | | **0.5** |  | **5,970,000** | **1,990,000** |

Lampiran 17. Data Biaya Tetap Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Biaya Sewa Lahan (Rp/Musim) | Pajak Tanah (Rp) | Penyusutan Peralatan (Rp) | Total Biaya Tetap (Rp) | Total Biaya Tetap (Rp/Ha) |
|
| 1 | Rifki | 0.4 | 1,600,000 | 5,000 | 17,733 | 1,622,733 | 4,056,833 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 1,600,000 | 0 | 16,933 | 1,616,933 | 4,042,333 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 1,200,000 | 25,000 | 71,867 | 1,296,867 | 4,322,889 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 800,000 | 5,000 | 13,467 | 818,467 | 4,092,333 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 2,400,000 | 5,000 | 15,600 | 2,420,600 | 4,034,333 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 1,600,000 | 0 | 35,467 | 1,635,467 | 4,088,667 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 3,200,000 | 0 | 124,267 | 3,324,267 | 4,155,333 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 1,200,000 | 0 | 17,467 | 1,217,467 | 4,058,222 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 2,400,000 | 0 | 20,267 | 2,420,267 | 4,033,778 |
| 10 | Edi | 0.8 | 3,200,000 | 25,000 | 41,267 | 3,266,267 | 4,082,833 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 3,200,000 | 25,000 | 135,933 | 3,360,933 | 4,201,167 |
| 12 | Imam | 0.6 | 2,400,000 | 0 | 35,133 | 2,435,133 | 4,058,556 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 3,200,000 | 0 | 144,867 | 3,344,867 | 4,181,083 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 1,600,000 | 0 | 36,267 | 1,636,267 | 4,090,667 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 2,000,000 | 25,000 | 138,933 | 2,163,933 | 4,327,867 |
| 16 | Basri | 0.6 | 2,400,000 | 25,000 | 120,933 | 2,545,933 | 4,243,222 |
| 17 | Paris | 0.3 | 1,200,000 | 5,000 | 33,933 | 1,238,933 | 4,129,778 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 800,000 | 5,000 | 18,267 | 823,267 | 4,116,333 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 2,000,000 | 25,000 | 41,600 | 2,066,600 | 4,133,200 |
| 20 | Juso | 0.6 | 2,400,000 | 0 | 119,600 | 2,519,600 | 4,199,333 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 1,600,000 | 0 | 33,267 | 1,633,267 | 4,083,167 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 1,200,000 | 0 | 16,933 | 1,216,933 | 4,056,444 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 3,200,000 | 0 | 39,267 | 3,239,267 | 4,049,083 |
| 24 | Narso | 0.6 | 2,400,000 | 25,000 | 90,600 | 2,515,600 | 4,192,667 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 2,400,000 | 0 | 33,933 | 2,433,933 | 4,056,556 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 1,600,000 | 0 | 41,267 | 1,641,267 | 4,103,167 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 1,600,000 | 0 | 31,933 | 1,631,933 | 4,079,833 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 2,400,000 | 0 | 33,933 | 2,433,933 | 4,056,556 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 1,200,000 | 5,000 | 16,933 | 1,221,933 | 4,073,111 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 3,200,000 | 0 | 36,933 | 3,236,933 | 4,046,167 |
| Total | | **15.3** | **61,200,000** | **205,000** | **1,574,800** | **62,979,800** | **123,445,511** |
| Rata-rata | | **0.5** | **2,040,000** | **6,833** | **52,493** | **2,099,327** | **4,114,850** |

Lampiran 18. Data Biaya Tetap Usahatani Tembakau Sistem Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Responden | Luas Lahan (Ha) | Biaya Sewa Lahan (Rp/Musim) | Pajak Tanah (Rp) | Penyusutan Peralatan (Rp) | Total Biaya Tetap (Rp) | Total Biaya Tetap (Rp/Ha) |
|
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 2400000 | 25,000 | 36267 | 2461267 | 4102111 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 1600000 | 0 | 40533 | 1640533 | 4101333 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 3200000 | 5,000 | 124600 | 3329600 | 4162000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 800000 | 0 | 84267 | 884267 | 4421333 |
| 5 | Matras | 0.3 | 1200000 | 0 | 37600 | 1237600 | 4125333 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 1600000 | 0 | 35600 | 1635600 | 4089000 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 800000 | 0 | 21267 | 821267 | 4106333 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 1200000 | 5,000 | 38533 | 1243533 | 4145111 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 2400000 | 5,000 | 38933 | 2443933 | 4073222 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 3200000 | 25,000 | 129600 | 3354600 | 4193250 |
| Total | | **4.6** | **18,400,000** | **65,000** | **587,200** | **19,052,200** | **41,519,028** |
| Rata-rata | | **0.5** | **1,840,000** | **6,500** | **58,720** | **1,905,220** | **4,151,903** |

Lampiran 19. Data Penerimaan Usahatani Tembakau Sistem Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Responden | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Kg) | Produksi/Kg/Ha | Harga/Kg/Rp | Penerimaan | Penerimaan (Ha) | Biaya Produksi | Biaya Produksi (Ha) | Pendapatan | Pendapatan (Ha) | Efisiensi |
| 1 | Rifki | 0.4 | 310 | 775 | 40,000 | 12,400,000 | 31,000,000 | 8,657,733 | 21,644,333 | 3,742,267 | 9,355,667 | 1.4 |
| 2 | Yanto | 0.4 | 315 | 788 | 50,000 | 15,750,000 | 39,375,000 | 12,491,933 | 31,229,833 | 3,258,067 | 8,145,167 | 1.3 |
| 3 | Ponaryo | 0.3 | 224 | 747 | 43,000 | 9,632,000 | 32,106,667 | 7,171,867 | 23,906,222 | 2,460,133 | 8,200,444 | 1.3 |
| 4 | Ayyub | 0.2 | 152 | 760 | 45,000 | 6,840,000 | 34,200,000 | 4,148,467 | 20,742,333 | 2,691,533 | 13,457,667 | 1.6 |
| 5 | Rasidi | 0.6 | 453 | 755 | 50,000 | 22,650,000 | 37,750,000 | 15,080,600 | 25,134,333 | 7,569,400 | 12,615,667 | 1.5 |
| 6 | Ahmad | 0.4 | 302 | 755 | 55,000 | 16,610,000 | 41,525,000 | 11,005,467 | 27,513,667 | 5,604,533 | 14,011,333 | 1.5 |
| 7 | Sutawi | 0.8 | 604 | 755 | 50,000 | 30,200,000 | 37,750,000 | 24,404,267 | 30,505,333 | 5,795,733 | 7,244,667 | 1.2 |
| 8 | Hamid | 0.3 | 222 | 740 | 80,000 | 17,760,000 | 59,200,000 | 10,277,467 | 34,258,222 | 7,482,533 | 24,941,778 | 1.7 |
| 9 | Toyo | 0.6 | 400 | 667 | 55,000 | 22,000,000 | 36,666,667 | 13,295,267 | 22,158,778 | 8,704,733 | 14,507,889 | 1.7 |
| 10 | Edi | 0.8 | 600 | 750 | 53,000 | 31,800,000 | 39,750,000 | 20,316,267 | 25,395,333 | 11,483,733 | 14,354,667 | 1.6 |
| 11 | Parjo | 0.8 | 600 | 750 | 63,000 | 37,800,000 | 47,250,000 | 22,645,933 | 28,307,417 | 15,154,067 | 18,942,583 | 1.7 |
| 12 | Imam | 0.6 | 450 | 750 | 58,000 | 26,100,000 | 43,500,000 | 16,130,133 | 26,883,556 | 9,969,867 | 16,616,444 | 1.6 |
| 13 | Sunarto | 0.8 | 598 | 748 | 60,000 | 35,880,000 | 44,850,000 | 24,259,867 | 30,324,833 | 11,620,133 | 14,525,167 | 1.5 |
| 14 | Subahir | 0.4 | 300 | 750 | 59,000 | 17,700,000 | 44,250,000 | 10,321,267 | 25,803,167 | 7,378,733 | 18,446,833 | 1.7 |
| 15 | Kusnadi | 0.5 | 356 | 712 | 60,000 | 21,360,000 | 42,720,000 | 12,973,933 | 25,947,867 | 8,386,067 | 16,772,133 | 1.6 |
| 16 | Basri | 0.6 | 428 | 713 | 60,000 | 25,680,000 | 42,800,000 | 14,810,933 | 24,684,889 | 10,869,067 | 18,115,111 | 1.7 |
| 17 | Paris | 0.3 | 203 | 677 | 59,000 | 11,977,000 | 39,923,333 | 7,593,933 | 25,313,111 | 4,383,067 | 14,610,222 | 1.6 |
| 18 | Ridwan | 0.2 | 148 | 740 | 60,000 | 8,880,000 | 44,400,000 | 5,128,267 | 25,641,333 | 3,751,733 | 18,758,667 | 1.7 |
| 19 | Sudarsono | 0.5 | 341 | 682 | 72,000 | 24,552,000 | 49,104,000 | 14,891,600 | 29,783,200 | 9,660,400 | 19,320,800 | 1.6 |
| 20 | Juso | 0.6 | 401 | 668 | 63,000 | 25,263,000 | 42,105,000 | 15,384,600 | 25,641,000 | 9,878,400 | 16,464,000 | 1.6 |
| 21 | Hosnan | 0.4 | 300 | 750 | 54,000 | 16,200,000 | 40,500,000 | 10,473,267 | 26,183,167 | 5,726,733 | 14,316,833 | 1.5 |
| 22 | Jumari | 0.3 | 226 | 753 | 58,000 | 13,108,000 | 43,693,333 | 7,896,933 | 26,323,111 | 5,211,067 | 17,370,222 | 1.7 |
| 23 | Junaidi | 0.8 | 588 | 735 | 56,000 | 32,928,000 | 41,160,000 | 19,414,267 | 24,267,833 | 13,513,733 | 16,892,167 | 1.7 |
| 24 | Narso | 0.6 | 439 | 732 | 57,000 | 25,023,000 | 41,705,000 | 14,925,600 | 24,876,000 | 10,097,400 | 16,829,000 | 1.7 |
| 25 | Ferdi | 0.6 | 451 | 752 | 66,000 | 29,766,000 | 49,610,000 | 17,123,933 | 28,539,889 | 12,642,067 | 21,070,111 | 1.7 |
| 26 | Mustapa | 0.4 | 380 | 950 | 49,000 | 18,620,000 | 46,550,000 | 11,776,267 | 29,440,667 | 6,843,733 | 17,109,333 | 1.6 |
| 27 | Musappa | 0.4 | 400 | 1,000 | 51,000 | 20,400,000 | 51,000,000 | 12,466,933 | 31,167,333 | 7,933,067 | 19,832,667 | 1.6 |
| 28 | Surijo | 0.6 | 450 | 750 | 58,000 | 26,100,000 | 43,500,000 | 19,318,933 | 32,198,222 | 6,781,067 | 11,301,778 | 1.4 |
| 29 | Suparto | 0.3 | 240 | 800 | 45,000 | 10,800,000 | 36,000,000 | 7,211,933 | 24,039,778 | 3,588,067 | 11,960,222 | 1.5 |
| 30 | Sahwi | 0.8 | 602 | 753 | 66,000 | 39,732,000 | 49,665,000 | 24,991,933 | 31,239,917 | 14,740,067 | 18,425,083 | 1.6 |
| Jumlah | | **15.3** | **11,483** | **22,655** | **1,695,000** | **653,511,000** | **1,273,609,000** | **416,589,800** | **809,094,678** | **236,921,200** | **464,514,322** | **47.3** |
| Rata-rata | | **0.5** | **383** | **755** | **56,500** | **21,783,700** | **42,453,633** | **13,886,327** | **26,969,823** | **7,897,373** | **15,483,811** | **1.6** |

Lampiran 20. Data Penerimaan Usahatani Tembakau Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Responden | Luas Lahan (Ha) | Produksi/Kg/Rp | | | | | | | | | |
| **Tembakau** | **Tembakau/Ha** | **Harga** | **Penerimaan** | **Penerimaan/Ha** | **Cabai** | **Cabai/Ha** | **Harga** | **Penerimaan** | **Penerimaan/Ha** |
| 1 | Hadiyanto | 0.6 | 405 | 675 | 65,000 | 26,325,000 | 43,875,000 | 928 | 1,547 | 17,000 | 15,776,000 | 26,293,333 |
| 2 | Nawar | 0.4 | 287 | 718 | 60,000 | 17,220,000 | 43,050,000 | 712 | 1,780 | 15,000 | 10,680,000 | 26,700,000 |
| 3 | Hariyanto | 0.8 | 600 | 750 | 56,000 | 33,600,000 | 42,000,000 | 1,676 | 2,095 | 17,000 | 28,492,000 | 35,615,000 |
| 4 | Misdur | 0.2 | 152 | 760 | 65,000 | 9,880,000 | 49,400,000 | 392 | 1,960 | 14,000 | 5,488,000 | 27,440,000 |
| 5 | Matras | 0.3 | 219 | 730 | 45,000 | 9,855,000 | 32,850,000 | 484 | 1,613 | 16,000 | 7,744,000 | 25,813,333 |
| 6 | Satrawi | 0.4 | 302 | 755 | 50,000 | 15,100,000 | 37,750,000 | 723 | 1,808 | 19,000 | 13,737,000 | 34,342,500 |
| 7 | Samsuri | 0.2 | 150 | 750 | 65,000 | 9,750,000 | 48,750,000 | 372 | 1,860 | 20,000 | 7,440,000 | 37,200,000 |
| 8 | Saiful | 0.3 | 295 | 983 | 52,000 | 15,340,000 | 51,133,333 | 432 | 1,440 | 19,000 | 8,208,000 | 27,360,000 |
| 9 | Buyono | 0.6 | 450 | 750 | 65,000 | 29,250,000 | 48,750,000 | 1,009 | 1,682 | 18,000 | 18,162,000 | 30,270,000 |
| 10 | Sutomo | 0.8 | 595 | 744 | 70,000 | 41,650,000 | 52,062,500 | 1,455 | 1,819 | 20,000 | 29,100,000 | 36,375,000 |
| Total | | **4.6** | **3,455** | **7,615** | **593,000** | **207,970,000** | **449,620,833** | **8,183** | **17,603** | **175,000** | **144,827,000** | **307,409,167** |
| Rata-rata | | **0.5** | **346** | **761** | **59,300** | **20,797,000** | **44,962,083** | **818** | **1,760** | **17,500** | **14,482,700** | **30,740,917** |

**Lanjutan Lampiran 20. Data Penerimaan Usahatani Tembakau Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Total Penerimaan | Total Penerimaan/Ha | Biaya Produksi | Biaya Produksi (Ha) | Pendapatan | Pendapatan (Ha) | Efisiensi |
|
| 42,101,000 | 70,168,333 | 22,681,267 | 37,802,111 | 19,419,733 | 32,366,222 | 2 |
| 27,900,000 | 69,750,000 | 13,555,533 | 33,888,833 | 14,344,467 | 35,861,167 | 2 |
| 62,092,000 | 77,615,000 | 31,709,600 | 39,637,000 | 30,382,400 | 37,978,000 | 2 |
| 15,368,000 | 76,840,000 | 6,964,267 | 34,821,333 | 8,403,733 | 42,018,667 | 2 |
| 17,599,000 | 58,663,333 | 9,557,600 | 31,858,667 | 8,041,400 | 26,804,667 | 2 |
| 28,837,000 | 72,092,500 | 17,125,600 | 42,814,000 | 11,711,400 | 29,278,500 | 2 |
| 17,190,000 | 85,950,000 | 7,486,267 | 37,431,333 | 9,703,733 | 48,518,667 | 2 |
| 23,548,000 | 78,493,333 | 10,648,533 | 35,495,111 | 12,899,467 | 42,998,222 | 2 |
| 47,412,000 | 79,020,000 | 23,663,933 | 39,439,889 | 23,748,067 | 39,580,111 | 2 |
| 70,750,000 | 88,437,500 | 33,209,600 | 41,512,000 | 37,540,400 | 46,925,500 | 2 |
| 352,797,000 | **757,030,000** | **176,602,200** | **374,700,278** | **176,194,800** | **382,329,722** | **20.2** |
| 35,279,700 | **75,703,000** | **17,660,220** | **37,470,028** | **17,619,480** | **38,232,972** | **2.0** |

Lampiran 21. Uji Independent Sample T-Tes dengan IBM SPSS Statistics 25

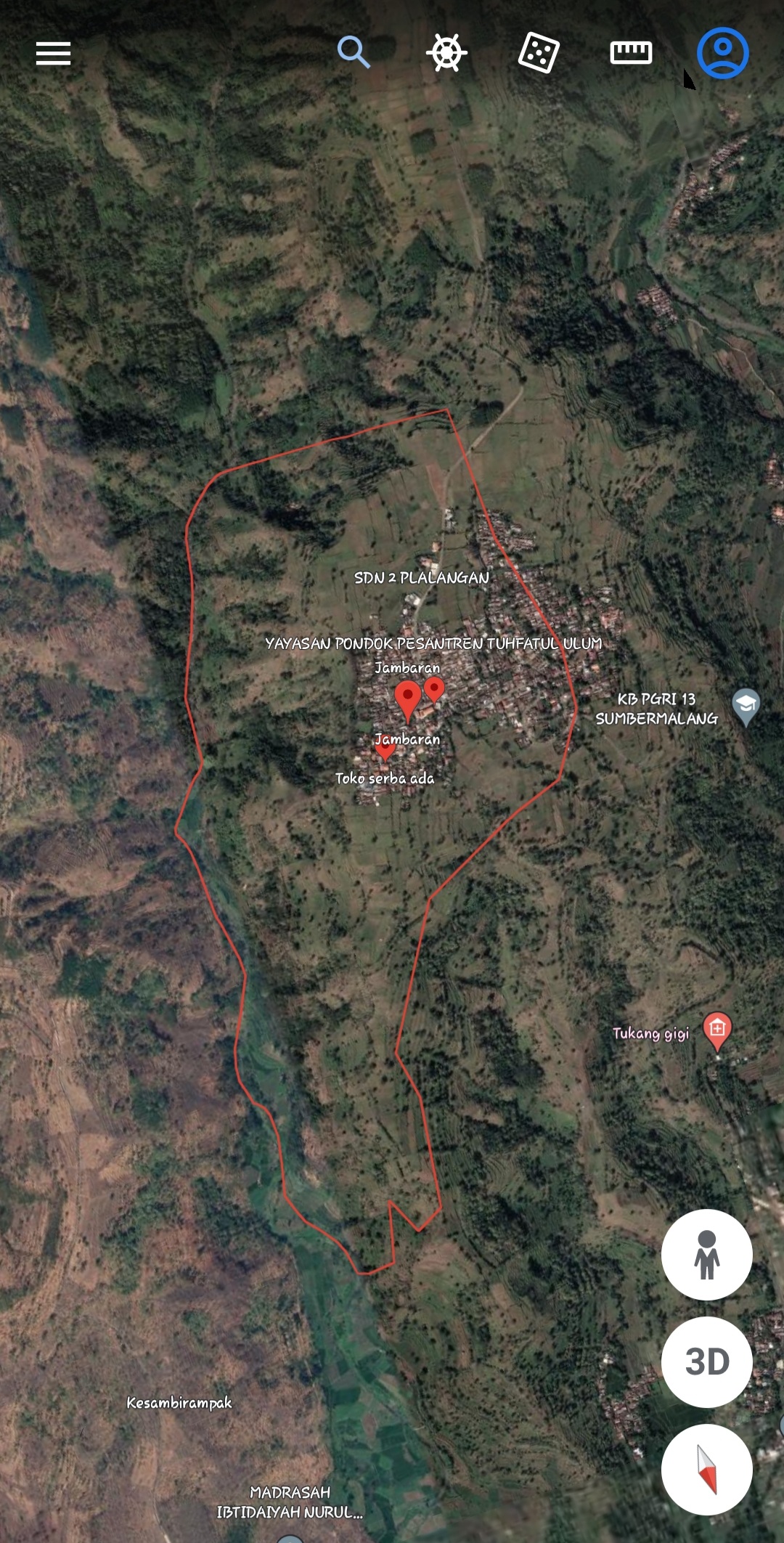
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Group Statistics** | | | | | |
|  | TEMBAKAU | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| PENDAPATAN | MONOKULTUR | 30 | 15483810.7333 | 4056715.30730 | 740651.49439 |
| TUMPANGSARI | 10 | 38232972.3000 | 7235002.81469 | 2287908.77722 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Independent Samples Test** | | | | | | | | | | |
|  | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| Lower | Upper |
| PENDAPATAN | Equal variances assumed | 6.134 | .018 | -12.471 | 38 | .000 | -22749161.56667 | 1824163.95174 | -26441988.42459 | -19056334.70874 |
| Equal variances not assumed |  |  | -9.460 | 10.948 | .000 | -22749161.56667 | 2404805.85682 | -28045179.49602 | -17453143.63732 |

Lampiran 22. Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pr** | **0.25** | **0.10** | **0.05** | **0.025** | **0.01** | **0.005** | **0.001** |
| **Df** | **0.50** | **0.20** | **0.10** | **0.050** | **0.02** | **0.010** | **0.002** |
| **1** | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| **2** | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| **3** | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| **4** | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| **5** | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| **6** | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| **7** | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| **8** | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| **9** | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| **10** | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| **11** | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| **12** | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| **13** | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| **14** | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| **15** | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| **16** | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| **17** | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| **18** | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| **19** | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| **20** | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| **21** | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| **22** | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| **23** | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| **24** | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| **25** | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| **26** | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| **27** | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| **28** | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| **29** | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| **30** | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| **31** | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| **32** | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| **33** | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| **34** | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| **35** | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| **36** | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| **37** | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| **38** | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| **39** | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| **40** | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Lampiran 23. Peta Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang 2023.

****

Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang.

****

****

****

**Tembakau Tumpangsari Cabai di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang.**

****

****

****

**Tembakau Monokultur di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang.**



**Wawancara Petani Tembakau Di Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang.**